

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
MELALUI METODE KALIMAT LENGKAP DAN
KONSEP (*COMPLETED AND CONCEPT SENTENCE*)
PADA SISWA KELAS V SDN 118182
BANDAR RUKUN KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

HAFSAH SONANG MUNTHE

NIM. 2020500257

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
MELALUI METODE KALIMAT LENGKAP DAN
KONSEP (COMPLETED AND CONCEPT SENTENCE)
PADA SISWA KELAS V SDN 118182
BANDAR RUKUN KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

HAFSAH SONANG MUNTHER
NIM. 2020500257

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
MELALUI METODE KALIMAT LENGKAP DAN
KONSEP (*COMPLETED AND CONCEPT SENTENCE*)
PADA SISWA KELAS V SDN 118182
BANDAR RUKUN KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

HAFSAH SONANG MUNTHE

NIM. 2020500257

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd.
NIP. 195908111984031004

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 199310202020122011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Hafsah Sonang Munthe
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

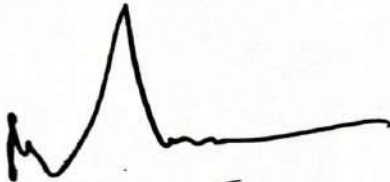
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Hafsah Sonang Munthe yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed and Concept Sentence*) Pada Siswa Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd.
NIP. 195908111984031004

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M. Hum.
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafsah Sonang Munthe
NIM : 2020500257
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa, Sumber Mulyo, Kcc, Marbau, Kab, Labuhanbatu Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafsah Sonang Munthe
NIM : 2020500257
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) Pada Siswa Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2024

Saya yang menyatakan,



Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafsah Sonang Munthe
NIM : 2020500257
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) Pada Siswa Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, September 2024

Yang menyatakan



The image shows an official stamp of Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. The stamp is rectangular with a decorative border. Inside, there is a logo of the university and the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN'. Below the logo, it says 'METERAI TEMPEL' and 'FALX317961145'. A handwritten signature is written over the stamp.

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hafsah Sonang Munthe
NIM : 2020500257
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed and Concept Sentence*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 07 November 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode
Kalimat Lengkap Dan Konsep (*Completed and Concept*
Sentence) Pada Siswa Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun
Kabupaten Labuhanbatu Utara
Nama : Hafsah Sonang Munthe
NIM : 2020500257
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 28 oktober 2024
Dekan



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hafsah Sonang Munthe
NIM : 2020500257
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed and Concept Sentence*) Pada Siswa Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil nilai keterampilan menulis siswa Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun, yang terlihat dari banyaknya jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana hal tersebut disebabkan karena kurang efektif dan metode yang digunakan oleh guru kelas masih menggunakan model konvensional selain itu, siswa kurang dalam menguasai materi serta respon siswa masih kurang selama proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis melalui metode kalimat lengkap dan konsep (*Completed and concept Sentence*) pada siswa kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode kalimat lengkap dan konsep. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang dimana dalam setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal essay untuk mengukur nilai keterampilan menulis siswa, observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode kalimat lengkap dan konsep dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan nilai keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan dari data persentase di pra siklus yaitu 64,11%, kemudian meningkat di siklus I pertemuan I menjadi 66,47%. Selanjutnya meningkat di siklus I pertemuan II menjadi 69,41%. Kemudian meningkat di siklus II pertemuan I menjadi 76,47% dan di siklus II pertemuan II meningkat menjadi 82,94%. Hasil skor yang dicapai dalam penelitian ini sudah mencapai indikator yang diharapkan.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis, Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed and Concept Sentence*)

ABSTRACT

Name : Hafsah Sonang Munthe
Reg. Number : 2020500257
Thesis Title : **Efforts to Improve Writing Skills Using the Complete and Concept Sentence Method for Class V Students at SDN 118182 Bandar Rukun North Labuhanbatu Regency.**

This research is motivated by the low results of students' writing skills Indonesian students of Class V of SD Negeri 118182 Bandar Rukun, which can be seen from the large number of students who have not met the minimum completeness criteria (KKM), which is due to lack of effectiveness and the methods used by classroom teachers still use conventional models, in addition, students are lacking in mastering the material and student responses are still lacking during the learning process. The formulation of the problem in this study is how to improve writing skills through the complete and concept sentence method *in grade V* students of SD Negeri 118182 Bandar Rukun? This research aims to find out the results of students' writing skills using the complete sentence method and concepts. This research is a Classroom Action Research (PTK) that uses the Kurt Lewin model which contains the stages of planning, action, observation, and reflection. This research was carried out in 2 cycles where in each cycle 2 meetings were held. The subject of this study is a grade V student of SD Negeri 118182 Bandar Rukun, North Labuhanbatu Regency. The data collection instruments used are essay questions to measure the value of students' writing skills, observation to observe the activities of teachers and students. The results of the study show that the use of complete sentence methods and concepts in the learning process can increase the value of students' writing skills in learning Indonesian. Based on the percentage data in the pre-cycle, it was 64.11%, then increased in the first cycle of the first meeting to 66.47%. Furthermore, it increased in the first cycle of the second meeting to 69.41%. Then it increased in the second cycle of the first meeting to 76.47% and in the second cycle the second meeting increased to 82.94%. The score results achieved in this study have reached the expected indicators.

Key Words: Writing Skills, Completed and Concept Sentence Method

ملخص البحث

الاسم	حفصة سونانج منثي
رقم التسجيل	٢٠٢٠٣٠٠٠٦٥:
عنوان البحث	أثر استخدام لعبة بامبوزل على إتقان الطلاب للمفردات اللغوية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة دار العلوم الإسلامية الداخلية في النقشبندي.

إن الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض قيمة مهارات الكتابة لدى طلاب اللغة الإندونيسية في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ١١٨١٨٢ بندر روكون، والذي يمكن ملاحظته من خلال العدد الكبير من الطلاب الذين لم يستوفوا الحد الأدنى من معايير الإكمال، حيث يرجع ذلك إلى عدم فعالية الأساليب المستخدمة من قبل معلمي الصف، وما زال المعلمون يستخدمون نماذج تقليدية إلى جانب ذلك، فإن الطلاب أقل في إتقان المادة ولا تزال استجابات الطلاب ناقصة أثناء عملية التعلم. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان يمكن من خلال استخدام طريقة الجملة الكاملة والمفاهيم تحسين قيمة مهارات الكتابة لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة سيكولا داسار نيجيري ١١٨١٨٢ بندر روكون؟ تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نتائج تعلم اللغة الإندونيسية باستخدام طريقة الجملة الكاملة والمفاهيم. هذا البحث عبارة عن بحث عملي صفي يستخدم نموذج كورت لوين الذي يحتوي على مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. تم إجراء هذا البحث على دورتين حيث عقدت كل دورة مرتين في كل اجتماع. كان موضوع هذا البحث طلاب الصف الخامس في مدرسة سيكولا داسار نيجيري ١١٨١٨٢ بندر روكون، محافظة لابوهانباتو أوتارا. وكانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الأسئلة المقالية لقياس قيمة مهارات الكتابة لدى الطلاب، والملاحظة لمراقبة أنشطة المعلم والطلاب. أظهرت النتائج أن استخدام أسلوب الجملة الكاملة والمفاهيم في عملية التعلم يمكن أن يحسن من قيمة مهارات الكتابة لدى الطلاب في تعلم اللغة الإندونيسية. استنادًا إلى بيانات النسبة المئوية في الدورة التمهيدية التي بلغت ٦٤,١١٪، ثم ارتفعت في الدورة الأولى الاجتماع الأول إلى ٦٦,٤٧٪. علاوة على ذلك، ارتفعت في الدورة الأولى الاجتماع الثاني إلى ٦٩,٤١٪. ثم ارتفعت في الدورة الثانية الاجتماع الأول إلى ٧٦,٤٧٪. ثم ارتفعت في الدورة الثانية الاجتماع الثاني إلى ٨٢,٩٤٪. وقد وصلت الدرجات المحققة في هذه الدراسة إلى المؤشرات المتوقعة.

الكلمات الرئيسية: مهارات الكتابة وطريقة الجملة المكتملة والمفهومية

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a, i, u	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ts	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	dz	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	sh	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	th	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘a, ‘i, ‘u	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

اَ	Dhammah	U	U
----	---------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	Fathah dan ya'	Ai	a-i
اَوَ	Fathah dan wau	Au	a-u

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran allah SWT. Yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang melimpah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed and Concept Sentence*) Pada Siswa Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara.”**

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Banyak kendala yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Namun berkat dukungan, bimbingan, dorongan, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum. sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan wakil-wakil Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yuliyanti Syafrida Siregar, S.Psi, MA sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak dan ibu dosen serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Ibu Diana Safitri, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah, bapak/ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Tercinta H. Paimin Munthe dan Ibunda Tercinta Hj. Maswanti Ritonga. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan

studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan mamak panjang umur dan sehat selalu.

8. Kepada kakak dan adik tersayang Irnawati Munthe Am. Keb. Mintaito Munthe S.Pd. Riani Br Munthe S.Pd. Hiran Indriyani Munthe S.Kep Ners. Ummu Hanifa Munthe, SE. Dan M. Parada Al-Amin Munthe. Terimakasih banyak atas doa dan dukungan secara moril dan material, terimakasih juga atas semangat segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada keponakan-keponakan tercinta Nazwa Laura Arfansyah, Daffa Hafiz Arfansyah dan El-shaka Ritonga, terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis terhibur sehingga penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
10. Teristimewa kepada sahabat terbaik Tantri Puspita Situmorang, Mutia Aswita, Wilda Afni Siregar, Andita Syanruhni, Nur Ardianti, Pepi Meilinda, Feby Mutiara dan Nurmaya Perdana A,Md.Keb yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan waktu untuk bertukar pikiran selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk diri saya Hafsah Sonang Munthe terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini, terimakasih sudah selalu berusaha untuk bangkit dan sampai dalam menyelesaikan skripsi, ini mungkin pencapaian yang patit dibanggakan untuk diri sendiri.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 09, Agustus 2024
Peneliti

Hafsah Sonang Munthe
Nim. 2020500257

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Keterampilan Menulis	10
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	10
b. Jenis-Jenis Keterampilan Menulis	12
c. Manfaat Keterampilan Menulis.....	14
d. Tujuan Keterampilan Menulis.....	15
e. Indikator Keterampilan Menulis	16
2. Metode Pembelajaran	17
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	17
b. Pengertian Metode <i>Completed and Concept Sentence</i>	18
c. Langkah-Langkah Metode <i>Completed and Concept Sentence</i>	19
d. Karakteristik Metode <i>Completed and Concept Sentence</i>	20
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Completed and Concept Sentence</i>	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Tindakan.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Sumber Data.....	30
F. Instrumen Pengmpulan Data	30
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Dekripsi Data Hasil Penelitian	35
1. Kondisi Awal.....	35
B. Pelaksanaan Siklus I.....	36
a) Siklus I Pertemuan I	36
b) Siklus I Pertemuan II.....	40
C. Pelaksanaan Siklus II	44
a) Siklus II Pertemuan I.....	44
b) Siklus II Pertemuan II	48
D. Analisis Data	53
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
F. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 4.1 Kegiatan Siklus I Pertemuan I.....	37
Gambar 4.2 Kegiatan Siklus I Pertemuan II	42
Gambar 4.3 Kegiatan Siklus II Pertemuan I	46
Gambar 4.4 Kegiatan Sikuls II Pertemuan II	50
Gambar 4.5 Grafik Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan.....	52
Gambar 4.6 Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	53
Gambar 4.7 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	53
Gambar 4.8 Garafik Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	54
Gambar 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	55
Gambar 4.10 Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	55
Gambar 4.11 Grafik Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II.....	56
Gambar 4.12 Grafik Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan I dan II.....	57
Gambar 4.13 Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	58
Gambar 4.14 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	58
Gambar 4.15 Grafik Tes Hasil Keterampilan Menulis Siklus II Pertemuan I.	59
Gambar 4.16 Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	60
Gambar 4.17 Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	60
Gambar 4.18 Grafik Hasil Keterampilan Menulis Siklus II Pertemuan II.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel III.I Sumber Data Penelitian	27
Tabel III.II Sumber Data	29
Tabel III.III Kriteria Keberhasilan Belajar.....	33
Tabel IV.I Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 3 : Nilai Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 4 : RPP
- Lampiran 5 : Soal Essay
- Lampiran 6 : Tabel Hasil Kerampilan menulis Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II
- Lampiran 7 : Observasi Guru
- Lampiran 8 : Observasi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara¹. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara yang dimiliki oleh suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menceptakan generasi yang unggul.²

Membahas tentang Pendidikan, pendidikan pada dasarnya memang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak didik melalui berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Undang-undang dasar Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan:

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Bukit Tinggi: CV Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 4

² Syafrilianto, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 1.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara serta demokratis yang bertanggung jawab. Pendidikan adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan untuk itu Standar Pendidikan di Indonesia menyelenggarakan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada delapan standar pendidikan nasional (SPN). Standar tersebut adalah standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar pengolahan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar evaluasi, standar pembiayaan, standar sarana dan prasana untuk itu pendidik dapat melakukan proses pendidikan.

Keterampilan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan aktivitas fisik yang dilakukan seseorang yang menggambarkan kemampuan kegiatan motorik dalam kawasan psikomotor. Keterampilan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai keadaan tertentu.

Beberapa para ahli berpendapat mengenai definisi keterampilan. Berikut definisi keterampilan menurut Gordon (1994:55) keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Sedangkan menurut Nadler (1986:73) keterampilan merupakan kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari

aktivitas³. Dari beberapa pendapat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa kerampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas dengan upaya pembentukan watak atau kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan dan konseling serta ekstrakurikuler.

Keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak merupakan keterampilan yang sangat erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Salah satu keterampilan bahasa Indonesia di SD adalah membaca, pada hakikatnya, aktivitas membaca bertujuan untuk memperoleh informasi yang tergantung dalam bacaan. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar, Menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dengan menulis siswa mampu menuangkan ide-ide atau gagasan atas apa yang siswa rasakan ke dalam sebuah tulisan. Dengan menulis kita dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Menulis merupakan salah satu sarana komunikasi secara tidak langsung⁴. Dalam proses penyampaiannya yaitu dengan melalui pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.

³ Menurut Gordan dan Nadler dalam Buku Resdiona, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Mengembangkan Diri Melalui Pendidikan Kepramukaan*, (Jakarta: Guepedia, 2022), hlm. 34-37

⁴ Yermias Ghunu, *Teknik Menulis Dengan Model Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 8-9.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini ada beberapa metode yang dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis murid, salah satu diantaranya adalah metode *complate and concept sentence*. Metode pembelajaran *completed and concept sentence* merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok. Menurut Suprijono (2018) mendefinisikan metode pembelajaran *completed concept sentence* merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci yang sesuai dengan bahan ajar, dan penugasan kelompok, prosedur selanjutnya dalam pembelajaran adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas.⁵

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *completed and concept sentence* merupakan metode pembelajarn yang inovatif, siswa belajar melengkapi paragraf yang belum lengkap kalimatnya dengan menggunakan kunci jawaban yang telah tersedia. Metode *completed and concept sentence* dapat memancing ide kreatif siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah karangan. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kerampilan Menulis Melalui Metode *Completed and Concept Sentence* Pada Siswa Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara”

⁵ Menurut Suprijono dalam Buku Pontjuwulan, *Pembelajaran Daring*, (Riau: Dotplus,2022) hlm.22

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam keterampilan menulis.
2. Kurangnya metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan menulis.
3. Peserta didik belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran keterampilan menulis masih berpusat kepada guru.
5. Peserta didik belum dapat menuliskan kalimat dengan lengkap.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan penulis dalam hal kemampuan tenaga, waktu dan finansial maka penulis hanya membahas metode *completed and concept sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis Pada Siswa Kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara.

D. Batasan Istilah

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian keterampilan menulis dan menulis. Salah satunya menurut pendapat Dalman (2014:3) yang menyatakan bahwa menulis kegiatan komunikatif dimana pesan (informasi) disampaikan kepada pihak lain secara tertulis, dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau instrumennya.

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Dalam

komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (a) penulis sebagai penyampai pesan (b) isi tulisan atau pesan, (c) saluran atau medianya berupa tulisan dan (d) pembaca sebagai penerima pesan⁶. Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sulit sehingga memerlukan perhatian agar peserta didik dapat menguasai dengan baik. Keterampilan menulis sangat penting bagi peserta didik karena saat menulis, otak selalu sibuk mencari dan mengembangkan ide.⁷

2. Metode *Completed and Concept Sentence*

Metode pembelajaran *completed and concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf (Huda, 2013). Beberapa ahli juga berpendapat mengenai metode *completed and concept sentence* seperti menurut Suprijono, (2013: 132) *completed and concept sentence* merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, penyajian kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan penugasan kelompok, prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempersentasikan hasil keterampilan menulis siswa secara bergantian di depan kelas.⁸

⁶ Menurut Dalman dalam Buku Apriani Riyanti, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 214.

⁷ Rozak Ardian Putranto, dkk, *Terampil Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia SD*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 36

⁸ Menurut Huda dalam Buku Amin, dkk, *164 Model Pembelajaran Komporer*, (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2020), hlm.102.

Kiranawati (2007:8) mendefinisikan *completed and concept sentence* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada siswa dibentuk kelompok heterogen kemudian setiap kelompok yang sudah dibentuk masing-masing membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa metode *completed and concept sentence* adalah metode diskusi kelompok dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.⁹

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan keterampilan menulis melalui metode kalimat lengkap dan konsep (*Completed and Concept Sentence*) pada siswa kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhan Batu Utara?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Menjelaskan peningkatan keterampilan menulis melalui metode kalimat lengkap dan konsep (*Completed and Concept Sentence*) pada siswa kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhan Batu Utara.

⁹ Andi Kaharuddin, dkk, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Alamida), hl. 35-36.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dapat digunakannya metode *completed and concept sentence* sebagai salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran menulis sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran menulis.
- b. Bagi Peserta didik, dapat menambah motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran keterampilan menulis.
- c. Bagi Sekolah, dapat memberikan metode alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah dan Sumbangan berupa perbaikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan meningkatkan mutu proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti, untuk menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan dan sebagai bekal bagi peneliti kelak ketika menjadi guru agar menggunakan berbagai model dalam proses belajar mengajar.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

setelah menerapkan metode *completed and concept sentence* dilihat dari tercapainya nilai rata-rata kelas minimal 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang memuat kerangka teori, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yang dimulai dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian meliputi Deskripsi Hasil Penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah yang dipertanyakan, hasil dari tindakan dalam siklus dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu¹. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan berbahasa menghendaki penguasaan berbagai aspek lain di luar bahasa untuk menghasilkan karangan yang padu dan utuh. Menulis adalah ungkapan isi hati, gagasan atau ide seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan baik untuk konsumsi sendiri maupun untuk dibaca oleh orang lain atau baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal yang penting mudah dipahami oleh orang lain sebagai pembaca.

Selain itu menulis juga sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Pembelajaran menulis sangat diperlukan

¹ Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2015), hlm. 4.

peserta didik, karena melalui menulis peserta didik dapat menuangkan segala gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang baik, benar dan menarik, Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, dengan menulis kecerdasan seseorang akan semakin meningkat karena menulis membutuhkan konsentrasi untuk mempresentasikan ide-ide yang dimiliki.²

Dalam keterampilan menulis ini, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa-kata. Keterampilan menulis seseorang yang hendak dituangkan kedalam bentuk tulisan tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui beberapa pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur agar dalam melaksanakan proses kegiatan keterampilan menulis dapat bermanfaat dan bermakna kepada pembaca.

Ayat Al-Quran yang berhubungan dengan keterampilan menulis dalam Agama Islam, menulis merupakan suatu kegiatan yang dianjurkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya ayat-ayat Al-Quran dalam surah Al-A'la ayat 4-5 yang menyebutkan suatu kata "tuliskan", "menulis" atau "tulisan" agar dapat menyampaikan pesan tulisan, yaitu sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ * عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *yang mengajarkan (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. QR. Al-A'la, 4-5.*

Berdasarkan ayat tersebut diajarkannya manusia dari berbagai macam ilmu pengetahuan, serta dibukanya berbagai macam rahasia, diserahkannya berbagai kunci untuk pembuka pendaharaan allah yaitu

² Yermias Ghunu, *Teknik Menulis dengan Menulis Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia...*, hlm. 10.

berupa qalam (sejenis pena) untuk digunakan mengungkapkan pendapat yang dimiliki, dengan pena ilmu pengetahuan yang tidak diketahui oleh manusia dengan pendapatnya maka dengan pena itu akan dapat dicatatkan dengan baik berdasarkan ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya berupa tulisan.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan proses kegiatan mengungkapkan ide atau pokok gagasan pikiran, perasaan dalam bentuk lambang, tanda tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis memiliki beberapa kegiatan yaitu merangkai, menyusun, dan melukiskan suatu lambang berupa sekumpulan huruf yang membentuk kata atau kalimat, kumpulan kalimat yang membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf yang membentuk suatu paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan bermakna bagi pembaca.

b. Jenis-Jenis Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dapat kita klasifikasikan berdasarkan dua sudut pandang yang berbeda yaitu adanya kegiatan atau aktivitas dalam melaksanakan keterampilan menulis dan hasil dari produk menulis tersebut yang terdiri dari lima kategori, yaitu: eksposisi, deskripsi (pemaparan atau penggambaran), narasi (kisah), argumentasi.

1) Eksposisi

Eksposisi menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca. Wacana ini bertujuan menyampaikan fakta-fakta

secara teratur. Logis dan saling bertautan dengan maksud untuk menjelaskan sesuatu ide, istilah, masalah, proses, unsur-unsur sesuatu, hubungan sebab akibat, dan sebagainya. Wacana ini dapat menjelaskan dan memberikan keterangan serta dapat mengembangkan gagasan agar menjadi luas dan mudah dimengerti.³

2) Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dituliskan itu sesuai dengan citra penulisannya.⁴

3) Narasi

Narasi atau naratif adalah tulisan berbentuk karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

4) Argumentasi

Argumentasi adalah karangan/tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang sesuatu hal (faktual maupun konseptual).⁵

³ Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf...*, hlm. 10-11.

⁴ Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Untuk Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 114.

⁵ Eti Wati, *Bahasa Indonesia*, (Cirebon: Lovrinz Publishing, 2019), hlm. 7.

c. Manfaat Keterampilan Menulis

- 1) Dengan menulis dapat mengasah kecerdasan, mengembangkan dayanya dalam berbagi tingkat berpikir, dari tingkat mengingat sampai evaluasi.
- 2) Melalui keterampilan menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas agar hasil belajar tulisannya enak dan mudah dibaca, jelas, dan menarik.
- 3) Dengan kegiatan keterampilan menulis dapat menumbuhkan keberanian seperti berani menampilkan kepribadianya, termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta berani juga mendapatkan tanggapan apapun itu dari pembaca, baik yang bersifat positif ataupun negatif.
- 4) Melalui kegiatan menulis dapat mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi, yang mana penulis tidak hanya sekedar menulis berdasarkan pengetahuan atau wawasannya sendiri tetapi juga menambahkan informasi dari sumber lainnya bisa melalui membaca, menyimak, mengamati, berdiskusi, ataupun wawancara.⁶

Dengan demikian menulis Pada umumnya selain dengan tujuan tertentu beberapa manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Tempat untuk menuangkan ekspersi
- 2) Tempat untuk meningkatkan kreativitas
- 3) Untuk memperkuat daya ingat
- 4) Menjadikan hidup lebih produktif

⁶ Elly Sofiar Trihono, *Kemampuan Menulis Teks Naratif*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2018), hlm. 16.

5) Menjadi media belajar yang baik

Menulis menjadi tempat penyalur perasaan dan pendapat jika yang disimpan akan menjadi dampak negatif bagi tubuh dan pikiran secara fisik dan mental. Menulis juga merupakan kegiatan yang menunjang kegiatan pembelajaran lain, yaitu kegiatan yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis seperti membuat ikhtisar, mencatat pelajaran, menulis laporan, menulis surat.

d. Tujuan Keterampilan Menulis

Ketika seseorang menulis, mereka harus memiliki tujuan tertentu atau sekedar sebagai curahan pikiran atau sebagai sarana penyampaian informasi kepada orang lain . Setiap karya tulis pasti memiliki tujuan tertentu karena menulis pada dasarnya digunakan sebagai alat komunikasi. Sehubungan dengan hal tersebut Hartig (dalam Tarigan 2008:25-26) merumuskan tujuan menulis sebagai berikut:

- 1) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri, misalnya siswa ditugaskan untuk merangkum buku.
- 2) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistic), penulis bertujuan *menyenangkan* pembaca menghindari kedukaan para pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaannya dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya itu.

- 3) *Persuasive Purpose* (tujuan persuasi) tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakannya.⁷
- 4) Tujuan penerangan, dimana penulisan sendiri memberikan informasi atau keterangan terhadap penerangan pada pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri, penulis sendiri bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya, sehingga pembaca dapat memahami sang penulis.
- 6) Tujuan kreatif, dimana penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik maupun nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi, tetapi pembaca terbaru tentang hal yang telah dibacakan.
- 7) Tujuan pemecahan masalah. Dalam tulisan ini, penulis berusaha untuk memecahkan masalah yang telah disampaikan. Sehingga tulisan tersebut memberikan kejelasan terhadap pembacanya agar berkembang.⁸

e. Indikator Keterampilan Menulis

Adapun indikator dalam keterampilan menulis dengan menggunakan metode *completed and concept sentence* dalam penelitian ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut.

- 1) Ruang lingkup dan kualitas isi
- 2) Organisasi dan penyajian isi
- 3) Kohesi, dan koherensi

⁷ Apriani Riyanti, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, hlm. 214.

⁸ Nahason Bastin, *Kerempilan Literasi Membaca dan Menulis*, (Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing (online), 2022), hlm. 59.

- 4) Bentuk bahasa
- 5) Ejaan
- 6) Tata bahasa
- 7) Tanda baca
- 8) Tulisan yang rapi⁹.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah terkonsep di dalam otak dapat dilaksanakan dalam keadaan nyata di lapangan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan¹⁰. Metode pembelajaran merupakan bagian utuh dari proses pengajaran, dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan pengajaran. Pendapat sejalan juga dimana metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa¹¹. Metode pembelajaran juga merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran yang sudah terkonsep di dalam otak untuk diaplikasikan keadaan nyata di lapangan, guna mencapai tujuan pembelajaran.¹²

⁹ Sri katoningsih, *Keterampilan Bercerita*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), hlm. 62.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD MI*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2019), hlm. 66

¹¹ Tomi Nasution dan Mulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2018), hlm. 171

¹² Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran di SD MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 154

Beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara maupun prosedur teratur yang digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran dalam proses kegiatan mengajar untuk mencapai tujuan ataupun kompetensi pembelajaran.

b. Pengertian Metode *Completed and Concept Sentence*

Metode pembelajaran *completed and concept sentence* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk mengerjakan suatu paragraf yang belum lengkap dengan kunci jawaban yang sudah disediakan oleh guru dan didiskusikan untuk menemukan jawaban yang tepat. Metode pembelajaran *completed and concept sentence* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam menuliskan tiap-tiap paragraf yang belum lengkap dengan kunci jawaban yang telah disediakan¹³.

Menurut Sudiyono (2009) dalam buku Agus bahwa metode *completed and concept sentence* merupakan salah satu metode pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara peserta didik membangun kaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik¹⁴.

Sedangkan menurut Hermawati dalam jurnal Nuhaedah bahwa metode *completed and concept sentence* yakni metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata

¹³ Amin, dkk, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2020), hlm. 111.

¹⁴ Menurut Sudiyono dalam Buku Agus Krisno Budiyanto, *Sintaksis 45 Metode Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hlm. 45.

kunci kepada siswa, yang selanjutnya kata kunci tersebut dibuat menjadi kalimat lalu kalimat tersebut menjadi paragraf-paragraf yang padu.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa metode *completed and concept sentence* adalah metode pembelajaran dimana siswa diajarkan untuk merangkai kalimat yang lengkap tanpa mengubah maknanya. Pada metode ini siswa diberikan kalimat yang masih terputus-putus dan siswa diminta untuk melengkapinya dengan kunci jawaban yang sudah disiapkan oleh guru. Metode pembelajaran ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur kata dan penggunaan kata-kata yang tepat dalam konteks yang sesuai.¹⁶

c. Langkah-Langkah Metode *Completed and Concept Sentence*

- 1) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku.
- 4) Guru menyampaikan materi secukupnya.
- 5) Guru membentuk 2-3 kelompok secara acak
- 6) Guru membagikan lembar kerja yang berupa yang kalimatnya belum lengkap
- 7) Siswa berdiskusi untuk melengkapi paragraf dengan kunci jawaban yang sudah tersedia
- 8) Siswa berdiskusi secara berkelompok
- 9) Jawaban yang salah diperbaiki, setiap siswa membaca sampai mengerti atau hapal
- 10) Kesimpulan¹⁷

¹⁵ Nurhaeah, *Penengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpres 12/79 Bana Kabupaten Bone, Of Education*, 2, 1, 2022, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/33647>, 22 November 2023, 20:50

¹⁶ Jufri AP,dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023), hlm. 20.

¹⁷ Amran Mahmud, *Pemodelan Dalam Pembelajaran*, (Bandung: Forsiladi, 2022), hlm. 167-168.

d. Karakteristik Metode Pembelajaran *Completed and Concept Sentence*

1) Bersifat Heterogenitas

Metode pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok yang cenderung heterogen. Hal tersebut dikarenakan dapat berguna bagi peserta didik yang berprestasi dan peserta didik yang berprestasi rendah. Hal ini peserta didik yang berprestasi tinggi mampu memberikan pemahaman yang diberikan gurunya dapat dijelaskan kembali kepada peserta didik yang berprestasi rendah.

2) Guru atau pendidik sebagai fasilitator

Guru memberikan penjelasan dan memberikan tugas kepada peserta didik dan membentuk menjadi kelompok.

3) Pembelajaran aktif yang terpusat pada peserta didik

Pada pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif disajikan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menonton dan menjenuhkan.

4) Tanggung jawab terletak pada individu-individu

5) Dapat dipadukan dengan media pembelajaran lain¹⁸.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Completed and Concept Sentence*

1) Kelebihan

- a) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran
- b) Siswa yang lebih pandai mengajari siswa kurang pandai.

¹⁸ Andri Kurniawan, dkk, *Metode Pembelajaran dalam Student Centeread Learning*, (DI Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 94-95.

- c) Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan menghargai orang lain dalam berdiskusi
- d) Siswa diajarkan untuk mengerti dan hafal mengenai materi
- e) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab kepada kelompok masing-masing¹⁹

2) Kekurangan

- a) Hanya untuk materi pelajaran yang tertentu
- b) Guru kurang kreatif dan inovasi dalam membuat soal
- c) Pembicaraan dalam diskusi sering melenceng dari materi pelajaran yang dilakukan
- d) Kurangnya siswa memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi atau dimampu dalam menyampaikan pendapatnya dalam diskusi
- e) Dalam kegiatan diskusi sering hanya beberapa orang saja yang aktif.²⁰

B. Penelitian yang Relevan

1. Miftahur Rizki, Skripsi, dengan judul” Penerapan Model Pembelajaran *Completed Sentece* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di kelas IV Mdrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan peneliti ialah penelitian tindakan kelas. Dengan hasil penelitian dan analisis data bahwa model pembelajaran *completed sentence* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 70,95 dengan

¹⁹ Andi Kaharuddin, dkk. *Pembelajaran Invatif & Varaiatif...*, hlm. 37

²⁰ Ni Made Mirnawati, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Complate Sentence Dengan Metode Daring Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kerta*, Ilmu Pendidikan, 4, 2, 2021, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, 22 November 2023, 20:55

ketuntasan klasikal 61.90% pada siklus I. Pada siklus kedua hasil belajar semakin meningkat dengan rata-rata 90,48% atau tergolong sempurna. Adapun perbedaan judul yang sedang diteliti pada variabel y yaitu tentang meningkatkan hasil belajar siswa, dan persamaannya sama-sama menggunakan metode *completed and concept sentence*.²¹

2. Diana Safitri, Skripsi, dengan judul “Penerapan Model *Completed Sentence* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN 3 Banyu Putih Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepar”. Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan peneliti ialah penelitian tindakan kelas. Dengan hasil penelitian dan analisis data bawah model pembelajaran *completed sentence* dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dengan nilai rata-rata 73%, sedangkan pada siklus II rata-rata 86% dengan kategori amat baik. Adapun perbedaan yang diteliti pada variabel y yaitu hasil belajar peserta didik, dan persamaannya sama-sama menggunakan metodologi Penelitian tindakan kelas.²²
3. Alfina Rohmaniatullah, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas SDIT Fdhillah Pekanbaru”. Dengan menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas, Dengan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa

²¹ Miftahur Rizki, “Penerapan Model Pembelajaran *Completed Sentence* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di kelas IV Mdrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”, (Uin Suska Riau:2020)

²² Diana Safitri, “Penerapan Model *Completed Sentence* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN 3 Banyu Putih Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepar”, (Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman:2019)

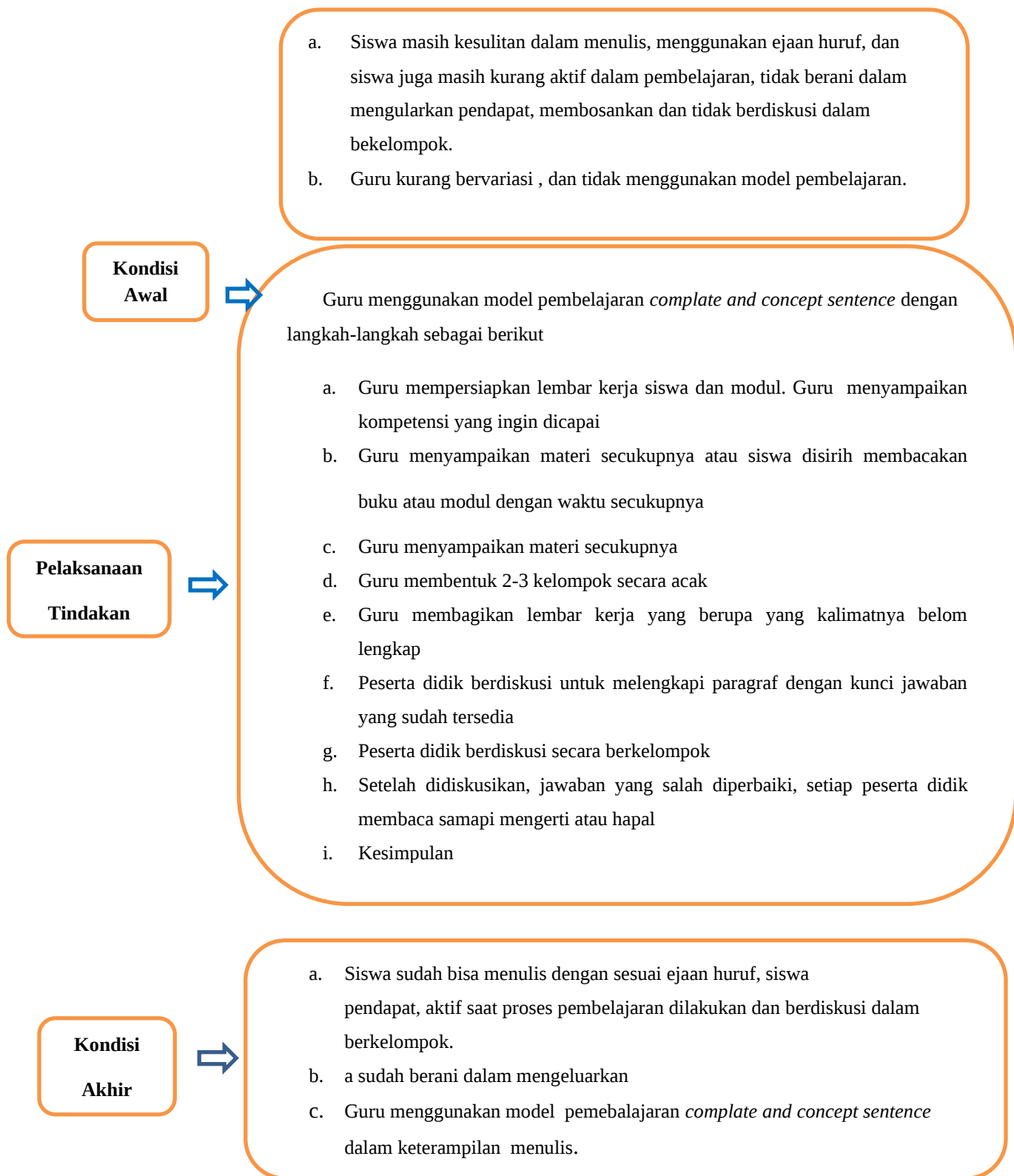
kemampuan menulis karangan fiksi siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran melalui metode completed and concept sentence berbantuan media gambar, dengan hasil rata-rata pada siklus I yaitu 61.59, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 83.31 atau tergolong baik. Adapun perbedaan dengan peneliti yaitu pada variabel y yaitu dengan menggunakan media gambar sedangkan peneliti tidak menggunakan media dan persamaanya sama-sama menggunakan metodologi Penelitian tindakan kelas.²³

C. Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis pada siswa kelas V SD Negeri Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara masih membutuhkan perbaikan. Meskipun siswa sudah dapat menuliskan berdasarkan pengalaman pribadinya selain itu, tulisan yang dibuat siswa pun masih belum sesuai dengan kaidah penulisan yang baik. Siswa masih sulit memahami penggunaan ejaan dalam penulisan yang baik, penggunaan kapital saja siswa masih kesulitan, siswa belum tepat dalam menempatkan huruf kapital tersebut.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berpikir dalam pembelajaran ini adalah.

²³ Alfina Rohmaniatullah, "Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Fiksi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas SDIT Fdhillah Pekanbaru", (Uin suska Riau:2023)



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui model *Completed and Concept Sentence* dikelas V SDN Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam keterampilan menulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini direncanakan di SD Negeri 118182 Bandar Rukun yang berlokasi di Dusun II Desa Sumber Mulyo Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah karena berdasarkan observasi terdahulu di lokasi tersebut memiliki permasalahan tentang keterbatasan atau keterampilan peserta didik sehingga perlu untuk dilakukan penelitian tentang keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode *completed and concept sentence*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan pada semester ganjil yakni bulan Juli sampai Agustus 2024 di kelas V, pembelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia yaitu tentang keterampilan siswa dalam menulis.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas eksperimental, eksperimental adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mencoba menerapkan berbagai macam model, pendekatan, strategi, metode, teknik,

dan taktik yang paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran¹. Berdasarkan pengertiannya, peneliti ini akan menggunakan jenis penelitian eksperimental karena peneliti akan menggunakan metode *completed and concept sentence* dalam melakukan penelitian.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan dapat juga membantu para guru dalam menghadapi persoalan di kelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi.

Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan Tindakan
- c) Observasi
- d) Refleksi

Menurut Kunandar yang dikutip oleh Helsa sebagai berikut.

1. Untuk mencari solusi dari permasalahannya yang terjadi di dalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, untuk meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik dikalangan guru.

¹ Opcit., Fery Muhammad Firdaus, dkk.,..., hlm. 8

2. Sebagai alat untuk lebih inovatif terhadap pembelajaran.
3. Sebagai alat training in-service, yang melengkapai guru dengan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analisisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
4. Peningkatan efesiensi pengolahan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran.
5. Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan akademik.
6. Meningkatkan kualitas hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan motivasi belajar siswa.²

C. Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian yang dilaksanakan ini adalah siswa kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun ajaran 2024 dengan jumlah siswa sebagai berikut.

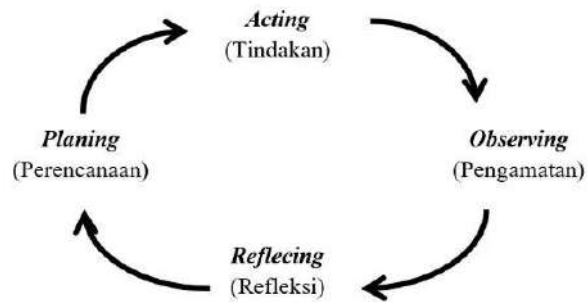
Tabel III.I Sumber Data Penelitian

Perempuan	11 Orang
Laki-Laki	6 Orang
Jumlah	17 Orang

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pada Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun metode dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

² Opcit., Yullys Helda..., hlm.25.



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan hal-hal yang akan diajarkan serta permasalahan yang ada, dan cara pemecahannya. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

- a) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *Completed and Concept Sentence*
- b) Penyesunann program pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar
- c) Menentukan tempat atau lingkungan sebagai sumber belajar, serta menentukan waktu yang dibutuhkan
- d) Membentuk kelompok belajar
- e) Mempersiapkan lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi dasar
- f) Menyiapkan lembar penilaian untuk proses pembelajaran siswa sampai mana siswa dapat memahami pembelajaran.³

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah tahapan kedua dilakukan dalam penelitian tindakan kelas. Dalam tahap ini dilakukan untuk rangkap perbaikan, peningkatan atau perbahan yang diinginkan .

³ Ibit., Hlm. 23

3. Observasi (*Observation*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, data-data tentang pelaksanaan tindakan dari rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang telah dikembangkan.

4. Refleksi (*Refleksi*)

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah dilakukannya refleksi kemudian peneliti merumuskan penrencanaan.⁴

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel III.II Sumber Data

Sumber Data Primer	Jumlah
Guru Wali kelas	1
Peserta Didik	17

F. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang akan digunakan untuk meneliti keberhasilan atau ketidak berhasilan tindakan suatu pelajaran.

⁴ Herawati Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2011), hlm. 15.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Adapun observasi yang akan peneliti lakukan

2. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia. sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas.⁵

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan merupakan salah satu cara untuk mengabadikan peristiwa penting yang berupa foto-foto, tulisan, karya-karya.⁶

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek dan kepercayaan diri sendiri.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 75-87

⁶ Jasiah, dkk, *Mahir Menguasai PTK*, (Indramayu: Adanu Abitama, 2021), hlm. 140.

2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-nsur yang relevan dengan persoalan dengan isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Triangulasi melakukan pendekatan analisis data yang terdapat dari berbagai sumber.
3. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada buku yang telah tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan pada peneliti ini yakni teknik analisis data reduksi. Teknik analisis data reduksi dengan teknik persentase hasil nilai rata-rata. Siswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang tetap oleh satuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi. Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

1. Nilai Ketuntasan Belajar Individu

Siswa dinyatakan berhasil apabila memperoleh nilai kurang dari 7,5.

Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{persentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$M = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

M = Nilai rata- rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = Jumlah siswa

3. Nilai Ketuntasan Klasikal

Penelitian dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan klasikal mencapai 75% dari 16 siswa. Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut.⁸

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hlm. 244

⁸ Siti Helmina Sari, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berhitung Melalui Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Penjumlahan Bilangan Untuk Siswa Kelas II SD 101310 Sabanuli Kecamatan Pdang Bolak*, (Uin Syahada Padangsidempuan, 2023)

4. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas siswa dan guru dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai observasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁹

Tabel III.III Kriteria Keberhasilan Belajar

Nilai	Kriteria
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Kurang Sekali

a. Penyajian data

Penyajian data menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan beberapa informasi dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dimana setelah data diolah maka data disajikan dalam bentuk naratif.

b. Kesimpulan

Pada langkah akhir adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian ini akan menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hlm. 245

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen yang sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara yang terdiri dari 17 siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui observasi dan pra-siklus, peneliti menarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 118182 Bandar Rukun untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk

mengoptimalkan penggunaan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis.

B. Pelaksanaan Siklus I

a. Siklus 1 Pertemuan Ke-1

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah di konsultasi dengan wali kelas yang bersangkutan.

1) Perencanaan Siklus 1

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-1 dilakukan pada 12 Juli 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang keterampilan menulis dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*).
- b) Menyediakan LKS tentang organ gerak manusia dan hewan serta guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan Siklus 1

e) Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) terhadap siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu mengenai manfaat energi.
- (5) Guru menginformasikan tema, tujuan pembelajaran, serta metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) yang akan digunakan.
- (6) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 atau 5 orang tiap kelompoknya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mempersiapkan LKS tentang Organ Gerak Manusia dan Hewan.
- (2) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.

- (3) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks tersebut.
- (4) Guru menampilkan contoh gambar dari teks yang dibagikan sebelumnya.
- (5) Guru dan siswa saling tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.
- (6) Guru memberi penjelasan tentang penggunaan ide pokok.
- (7) Setiap kelompok diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita.
- (8) Siswa berdiskusi secara kelompok.
- (9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.
- (10) Jawaban yang salah akan diperbaiki secara bersama-sama.



Gambar. 4.1 Menjelaskan Materi Tentang Ide Pokok

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- (2) Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- (3) Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar giat dalam belajar.
- (4) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal essay yang proses pengerjaanya secara individu.
- (5) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.

3) Observasi Siklus 1

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*). Ibu Sri Lailawati, S.Pd selaku Wali kelas V sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai. Dalam keterlaksanaan observasi guru dan siswa pada pembelajaran siklus I pertemuan I ada beberapa aspek yang perlu diamati. Aktivitas keterlaksanaan guru ada 14 aspek yang diamati dan untuk observasi siswa ada 8 aspek.

4) Refleksi Siklus 1 Pertemuan 1

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) peneliti dapat menyimpulkan pada siklus 1 pertemuan 1 kemampuan guru sudah maksimal namun masih ada aspek yang tidak terlaksana seperti guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan hasil diskusi kelompok mereka, guru kurang membimbing siswa dalam kerja kelompok, dan guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, siswa juga masih ada yang belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya. Sejalan dengan penelitian di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini. Dengan demikian perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

b. Siklus 1 Pertemuan Ke-2

1) Perencanaan Siklus 1 Pertemuan Ke-2

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan pada Rabu 19 Juli 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi keterampilan menulis dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*).
 - b) Menyediakan LKS tentang teks bolang, kucingku.
 - c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar soal essay yang akan dikerjakan secara individu.
 - d) Menyiapkan lembar observasi.
- 2) Tindakan Siklus 1 Pertemuan Ke-2

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) terhadap siswa.

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
 - (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
 - (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (4) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu mengenai ide pokok .

- (5) Guru menginformasikan tema, tujuan pembelajaran, serta metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) yang akan digunakan.
- (6) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besaryang terdiri dari 4 atau 5 orang tiap kelompoknya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mempersiapkan LKS Tentang teks Bolang Kucingku.
- (2) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks tersebut.
- (4) Guru menampilkan contoh gambar dari teks yang dibagikan sebelumnya.
- (5) Guru dan siswa saling tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.
- (6) Guru memberi penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital.
- (7) Setiap kelompok diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita.
- (8) Siswa berdiskusi secara kelompok.
- (9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.
- (10) Jawaban yang salah akan diperbaiki bersama-sama.



Gambar 4.2 Mengerjakan Soal tentang ide pokok

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- (2) Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- (3) Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar giat dalam belajar.
- (4) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal essay yang proses pengerjaanya secara individu.
- (5) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.

3) Observasi Siklus 1 Pertemuan Ke-2

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*). Ibu Sri Lailawati, S.Pd selaku Wali kelas

V sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai.

4) Refleksi

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Pada siklus I pertemuan ke-II, siswa belum mampu mengetahui pokok pikiran dari teks yang mereka baca, siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang membaca dan memahami isi materi yang diajarkan, serta siswa masih kesulitan menyimpulkan sendiri hasil percobaan dan setiap kelompok masih malu untuk melakukan presentasi di depan kelas.

C. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan ke-1 membahas tentang ide pokok dalam setiap paragraf sedangkan pada pertemuan ke-2 mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara lisan. Pelaksanaan siklus II ini mulai tanggal 24 Juli sampai pada tanggal 23 Agustus 2024.

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Senin 24 Juni 2024, adapun tahapan perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan LKS yang berisi teks tentang pohon mangga.
- c) Menyiapkan soal essay terhadap siswa yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu.
- d) Menyiapkan instrumen penilaian terdiri dari lembar tes siswa dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada senin 24 Juli 2024. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I tidak jauh berbeda dengan siklus I, perbedaannya adalah materi yang dibahas berlanjut dan perbaikan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) agar siswa lebih mampu memahami materi pelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu mengenai penggunaan huruf kapital.

- (5) Guru menginformasikan tema, tujuan pembelajaran, serta metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) yang akan digunakan.
- (6) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besaryang terdiri dari 4 atau 5 orang tiap kelompoknya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mempersiapkan LKS Tentang teks Pohon Mangga.
- (2) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks tersebut.
- (4) Guru menampilkan contoh gambar dari teks yang dibagikan sebelumnya.
- (5) Guru dan siswa saling tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.
- (6) Guru memberi penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital.
- (7) Setiap kelompok diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita.
- (8) Siswa berdiskusi secara kelompok.
- (9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.
- 10) Jawaban yang salah akan diperbaiki bersama-sama.



Gambar 4.3 Menjelaskan Materi tentang Penggunaan Huruf kapital

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- (2) Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- (3) Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar giat dalam belajar.
- (4) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal essay yang proses pengerjaanya secara individu.
- (5) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.

3) Observasi Siklus 11 Pertemuan Ke-I

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed*

And Concept Sentence). Ibu Sri Lailawati, S.Pd selaku Wali kelas V sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai.

4) Refleksi

Secara umum penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada pembelajaran sudah mengalami peningkatan di siklus II dibanding dengan siklus I. Dan hasil pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar yang didapatkan siswa sudah meningkat dan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran meskipun belum sesuai dengan yang diharapkan.

b. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada Rabu 01 Agustus 2024, adapun tahapan yang dilakukam pada perencanaan ini sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan LKS yang berisi teks tentang alam pegunungan.
- c) Menyiapkan soal essay terhadap siswa yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu.

- d) Menyiapkan instrumen penilaian terdiri dari lembar tes siswa dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan Ke- II dilaksanakan pada senin 01 Juli 2024. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I tidak jauh berbeda dengan siklus I, perbedaannya adalah materi yang dibahas berlanjut dan perbaikan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) agar siswa lebih mampu memahami materi pelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu mengenai manfaat energi.
- (5) Guru menginformasikan tema, tujuan pembelajaran, serta metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) yang akan digunakan.

- (6) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besaryang terdiri dari 4 atau 5 orang tiap kelompoknya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mempersiapkan LKS Tentang Teks Alam Pegunungan.
- (2) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks tersebut.
- (4) Guru menampilkan contoh gambar dari teks yang dibagikan sebelumnya.
- (5) Guru dan siswa saling tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.
- (6) Guru memberi penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital.
- (7) Setiap kelompok diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita.
- (8) Siswa berdiskusi secara kelompok.
- (9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.
- 10) Jawaban yang salah akan diperbaiki bersama-sama.



**Gambar 4.4 Memberikan Soal Materi
Penggunaan Huruf Kapital**

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pembelajaran agar penguatan terhadap materi lebih efisien.
- (2) Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- (3) Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar giat dalam belajar.
- (4) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal essay yang proses pengerjaannya secara individu.
- (5) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a penutup.

3) Observasi Siklus 11 Pertemuan Ke-II

Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*). Ibu Sri Lailawati, S.Pd selaku Wali kelas V

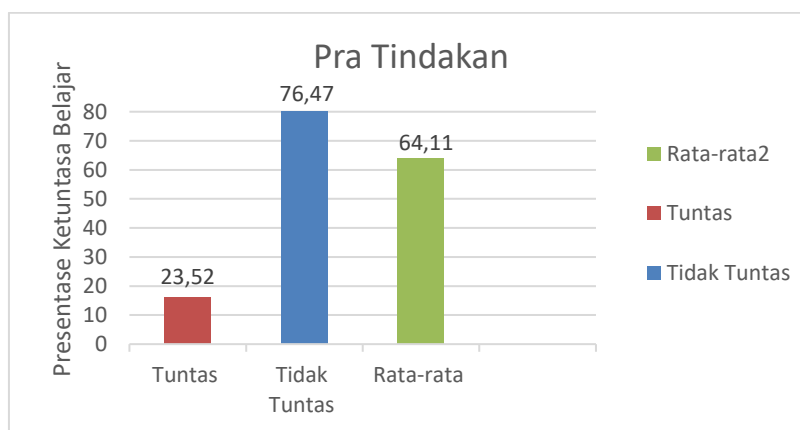
sebagai observer pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai pembelajaran selesai.

4) Refleksi Siklus II Pertemuan II

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan peneliti juga melakukan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya, hasil observasi dan hasil tes belajar kognitif siswa telah meningkat dengan adanya metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) ini terdapat 3 siswa hasil tes yang belum mencapai KKM. berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pada siklus II pertemuan II disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan siswa melalui penggunaan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) sehingga peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada siklus II pertemuan II ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya karena hasil yang diperoleh telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan.

D. Analisis Data

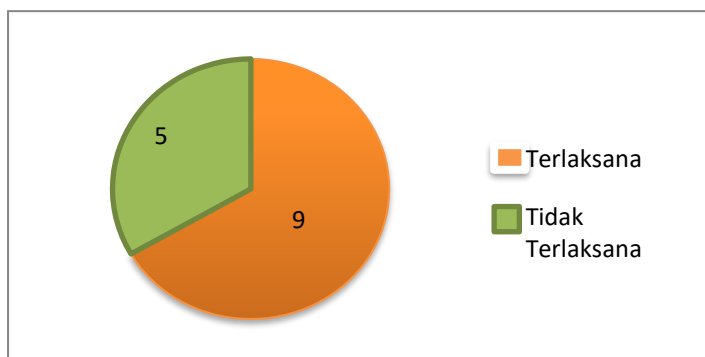
1. Analisis Data Prasiklus



Gambar 4.5
Grafik Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

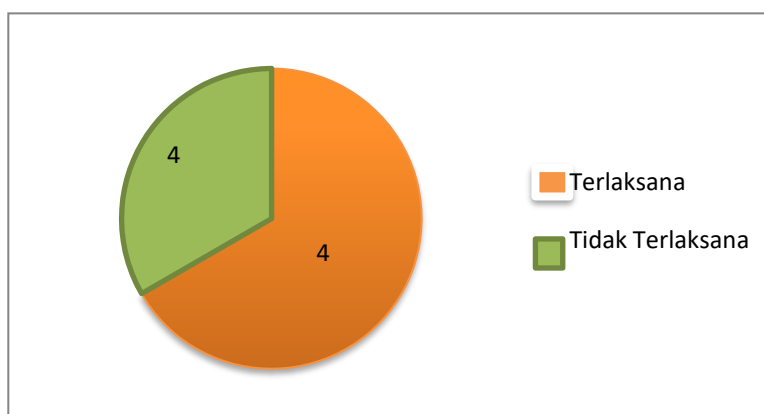
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 17 siswa hanya 4 (23,52%) siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan pencapaian KKM ≥ 75 . Sedangkan 13 (76,47%) siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 75 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum menerapkan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) yaitu 64,11% oleh karena itu pembelajaran ini belum dapat dikatakan tuntas dan perlu adanya Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kerampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Analisis Data Siklus I Pertemuan I



Gambar 4.6
Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I

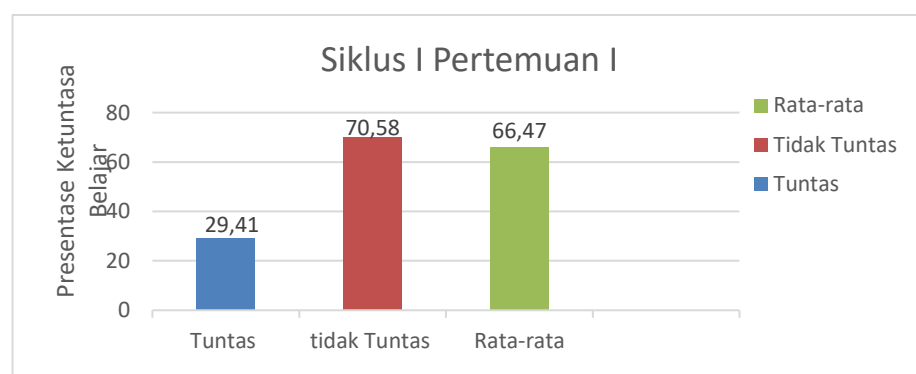
Sesuai gambar diatas hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru ada 14 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai rata- rata (64,28%) dan 5 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata (35,71%). Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.7
Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Sesuai gambar diatas hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 8 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana ada 3 (50%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 4 (50%).

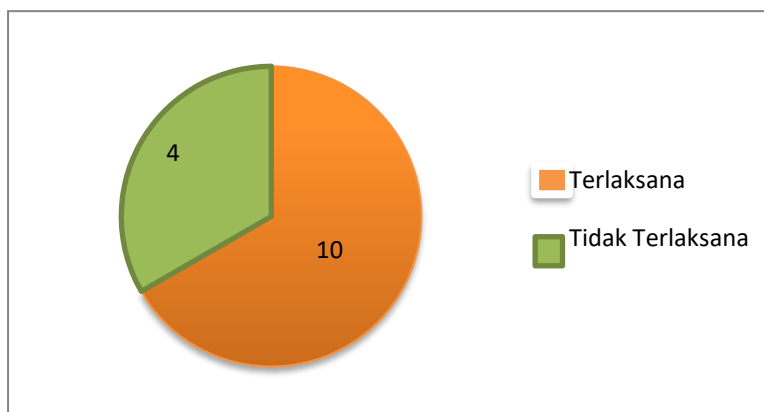
Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan keterampilan menulis siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke-1 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.8
Grafik Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

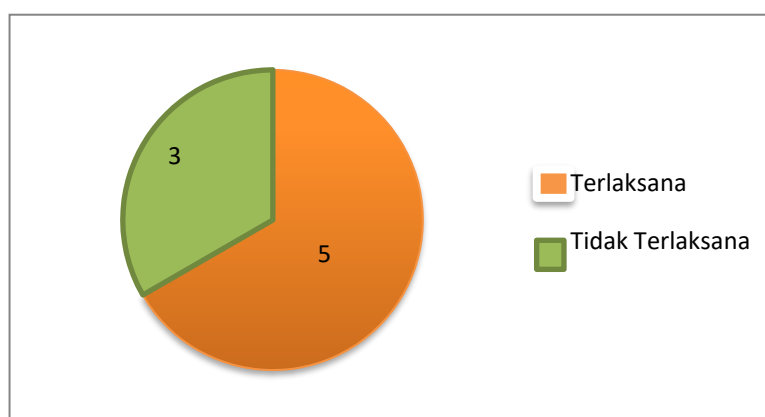
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas V pada tes siklus I pertemuan I adalah 66,47%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 5 orang siswa (29,41%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (76,47%). Dan dapat diketahui juga bahwa bahwa hasil keterampilan menulis siswa pada siklus I pertemuan I meningkat dari hasil pra-tindakan yaitu dari 6% (4 dari 17 siswa) menjadi 29,41% (5 dari 17 siswa) dan rata-rata siswa 64,11% menjadi 66,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Data Siklus I Pertemuan II



Gambar 4.9
Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II

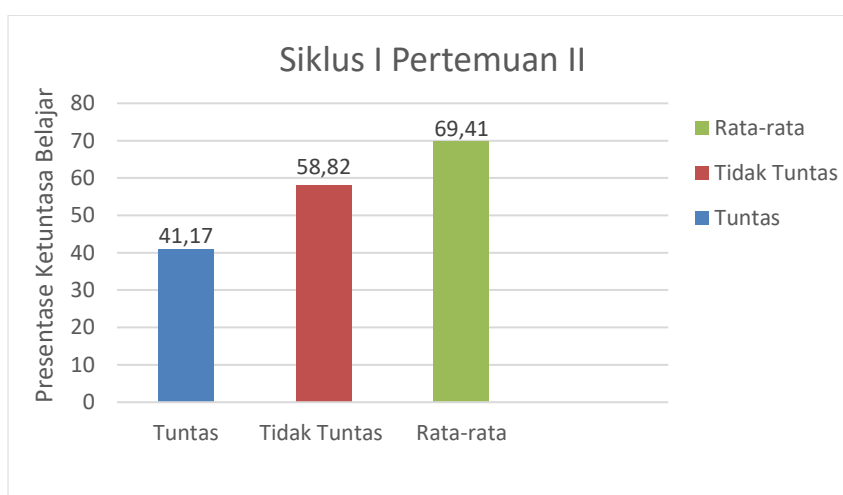
Berdasarkan diagram 4.5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru ada 10 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 71,42 dan 4 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 28,57. Selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada diagram 4.6 berikut ini:



Gambar 4.10
Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 8 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana ada 5 (62,5%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 3 (37,5%). Setelah

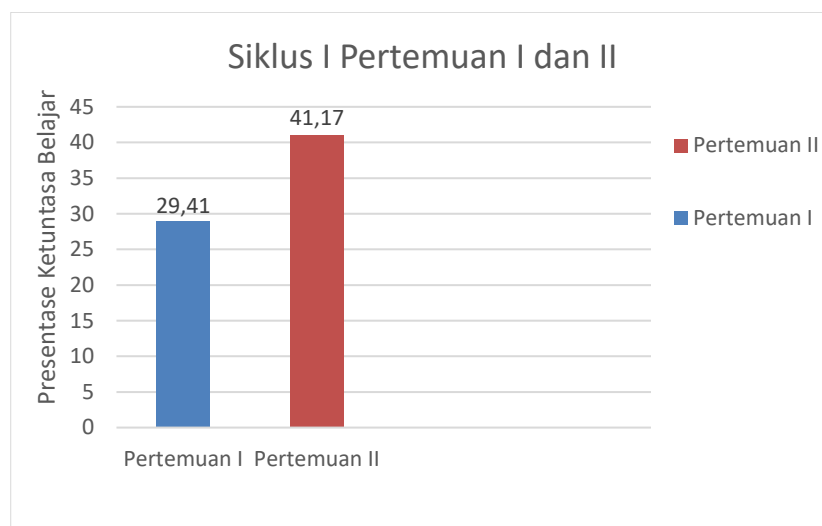
data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil keterampilan menulis siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke-II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.11
Grafik Hasil Tes Siswa Siklus I pertemuan II

Berdasarkan diagram 4.7 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 69,41%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa (41,17%). Dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (58,82%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

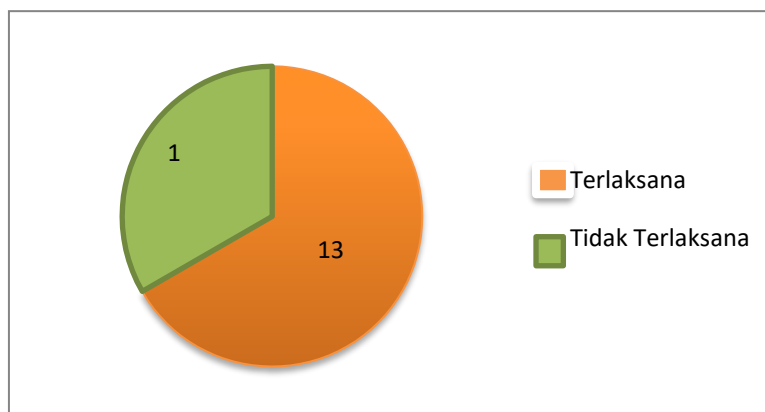
Adapun peningkatan keterampilan menulis siswa melalui metode kalimat konsep pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.8 berikut:



Gambar 4.12
Grafik Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan I dan II

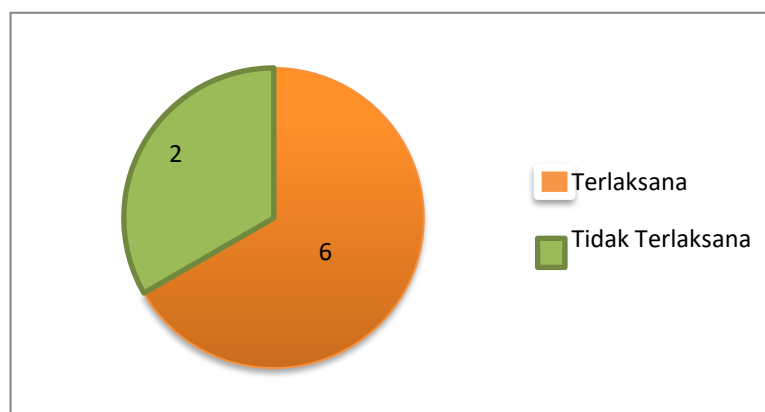
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa setiap pertemuan siklus. Pada pertemuan 1 nilai keterampilan menulis siswa yaitu 29,41% dengan nilai rata-rata 64,11% kemudian pada pertemuan ke-2 nilai keterampilan menulis siswa yaitu 41,17% dengan nilai rata-rata 66,47%. Dapat disimpulkan bahwa Terjadi peningkatan pada nilai keterampilan menulis siswa sebesar 12,24% antara siklus 1 pertemuan ke-1 dengan siklus I pertemuan ke-2.

4. Analisis Data Siklus II Pertemuan I



Gambar 4.13
Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

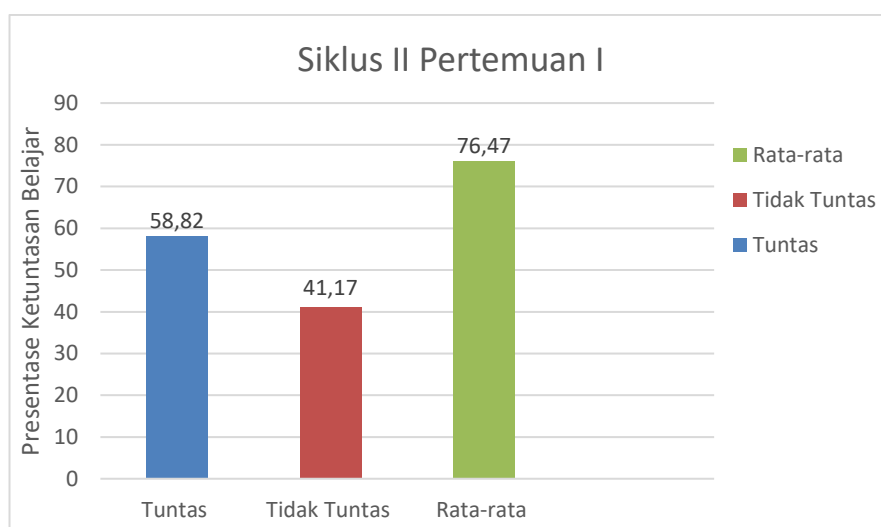
Sesuai gambar diatas hasil observasi aktivitas guru ada 13 aspek yang sudah terlaksana dengan nilai rata-rata 92,85 dan 1 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 7,14. Selanjutnya hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.14
Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 8 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana ada 6 (75%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 2 (25%). Setelah data hasil

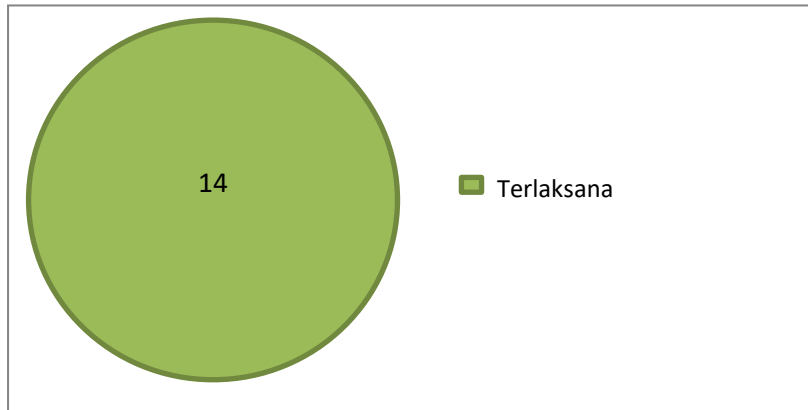
observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan nilai keterampilan menulis siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.15
Grafik Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan I

Berdasarkan diagram 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 76,47%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 10 orang siswa (58,82%). Dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (41,17%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II



Gambar 4.16
Diagram Observasi Aktivitas Guru Siklus 1I Pertemuan II

Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 14 aspek, seluruh aspek sudah terlaksana (100%) dengan kategori sangat baik, selanjutnya berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke- II dapat dilihat pada diagram berikut:

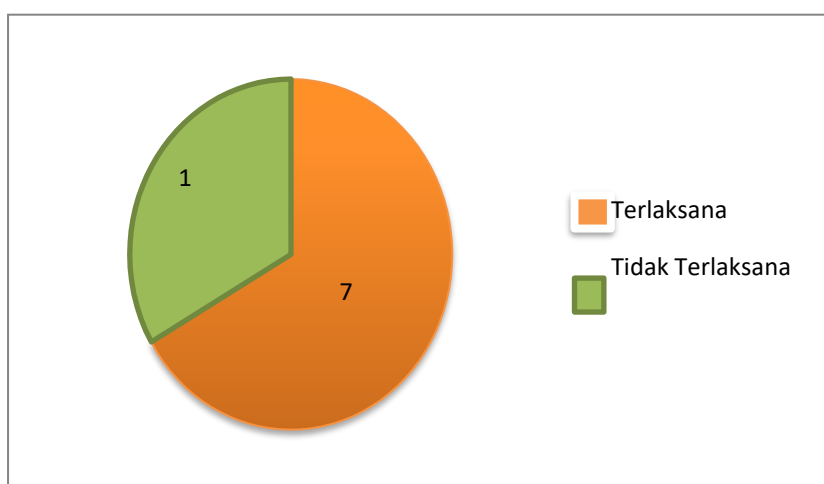
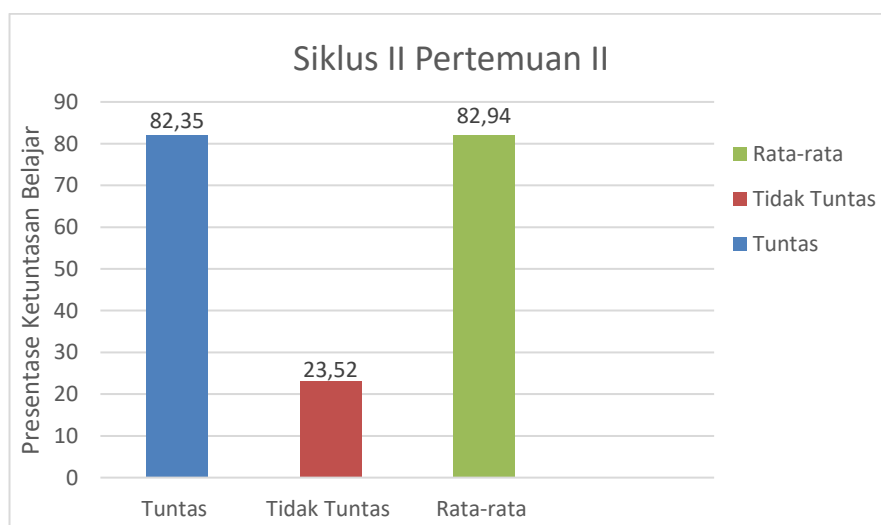


Diagram 4.17
Diagram Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1I Pertemuan 1I

Hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 8 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana ada 7 (87,5%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 1 (12,5%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan keterampilan menulis siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.18
Grafik Hasil Tes Siswa Siklus II pertemuan II

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II pertemuan II adalah 82,94%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa (82,35%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (17,64%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa sudah mencapai nilai makmisal dan

sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian hasil keterampilan menulis ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan ke II telah dikategorikan berhasil.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara masih berpusat kepada guru, siswa belum membangun sendiri pengetahuannya karena pembelajaran masih menggunakan metode konvensional berupa transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru menyebabkan keterampilan menulis siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis siswa pada saat pra siklus diperoleh nilai rata-rata nilai keterampilan menulis siswa keseluruhan yaitu 64,11 dengan data 4 siswa yang tuntas dengan persentase (23,52%) dan 13 siswa tidak tuntas dengan persentase (76,47%). Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan dapat membantu siswa lebih paham lagi dengan apa yang mereka baca bukan hanya sekedar baca akan tetapi dapat mengetahui makna dari apa yang mereka baca. Oleh karena itu dilakukanlah penerapan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*).

Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) adalah sebuah metode pembelajaran yang dirancang untuk

memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan menggunakan metode saintifik.¹ Pengembangan ini membuat siswa menjadi lebih berkreaitif. Siswa dapat mengetahui kalimat pokok dari setiap paragraf yang mereka baca dan mereka juga dapat mendeksripsikan ide pokok dari dari setiap kalimat dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*). Sejalan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) dimana siswa yang sebelumnya tidak pernah menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep, maka akan lebih baik apabila guru menggunakan pendekatan menggunakan metode kalimat lengkap dan konsep yang disesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Pada proses pembelajaran, tugas guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh siswa, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut.²

Pada siklus 1 pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata 66,47 dengan data 5 siswa yang tuntas (29,41%) dan 12 siswa yang tidak tuntas (70,58%). Dari hasil pengamatan peneliti yang ditemukan pada tahap ini, kemampuan guru belum sepenuhnya maksimal karena guru masih belum menjelaskan langkah-langkah metode Kalimat Lengkap dan Konsep

¹ “Baiq Nely Widya Anggraini, Syachruddin AR Syachruddin AR, and Agus Ramdani, ‘Pengaruh Penerapan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) Terhadap Hasil Belajar Tentang Sistem Gerak,’ *Jurnal Pijar Mipa* 15, no. 1 (2020): 32–36, <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i1.1056.>,” t.t.

² “Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Metode Kalimat, Konsep, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019,) hlm. 17,” t.t.

(*Completed And Concept Sentence*) yang akan digunakan, selain itu guru juga kurang membimbing siswa dalam kerja kelompok, serta guru kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, dan kurang memantau siswa dalam berdiskusi kelompok. Selain itu, siswa juga masih ada yang belum bisa dalam mencari kalimat pokok dalam suatu paragraf yang dibuat dan tidak memperhatikan guru. Ketika memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*). Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 berbeda dengan pertemuan 1 yaitu pada pertemuan ke-2 proses pembelajaran melakukan praktek dari materi yang diajarkan. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan ke-2, diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 69,41 dengan data 7 siswa tuntas (41,17%) dan 10 siswa lainnya tidak tuntas (58,82%). Pada siklus 1 siswa belum mampu memahami kalimat pokok dari suatu paragraf yang dibuat, siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang membaca dan memahami isi materi yang diajarkan, serta siswa masih kesulitan menyimpulkan sendiri hasil bacaan dan setiap kelompok masih malu untuk melakukan presentasi di depan kelas. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis siswa antara

siklus 1 pertemuan 1 dan siklus 1 pertemuan 11 dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*). Sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyanto yang mengungkapkan bahwa metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.³

Kemudia pada siklus II pertemuan ke-I hasil keterampilan menulis yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 76,47 dan terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase (58,82%) dan 7 siswa yang belum tuntas dengan persentase (41,17%). Pada pertemuan ini nilai keterampilan menulis siswa yang didapatkan lebih meningkat dibanding siklus I pertemuan II tapi kerampilan menulis siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk lebih meningkatkan kerampilan menulis siswa.

Pada siklus II pertemuan ke-II keterampilan menulis yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 82,94 dan data 14 siswa yang tuntas dengan persentase (82,35%) dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (23,52%). Pada pertemuan ini siswa sudah mampu memahami teks yang mereka baca dan sudah mampu mengetahui ide pokok dari suatu kalimat dengan baik serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap nilai keterampilan menulis siswa setelah melakukan

³ Sriyanto Sriyanto, "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE COMPLETE SENTENCE," *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 2, no. 01 (19 Februari 2018), <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.193>.

proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*), sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Adapun peningkatan nilai keterampilan menulis siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V dapat dirangkum pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.I
Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V

Tindakan	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah	Rata-rata
Pre Test	4	23,52%	13	76,47%	1.090	64,11
Siklus I Pertemuan I	5	29,41%	12	70,58%	1.130	66,47
Siklus I Pertemuan II	7	41,17%	10	58,82%	1.180	69,41
Siklus II Pertemuan I	10	58,82%	7	41,17%	1.300	76,47
Siklus II Pertemuan II	14	82,35%	3	17,64%	1.410	82,94

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustina dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Menggunakan Metode *Complete Sentence*” dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa di kelas V SDN 03 Surakarta dapat dilaksanakan dengan baik, dalam dua siklus dengan siklus 1 dan siklus II. Dari

hasil analisis data didapatkan rata-rata keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar sebesar 22,23%.⁴

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Ni Kt. Dewi Muliani dan I.Md. Citra Wibawa yang menyatakan dengan menggunakan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) berbantuan video dan kelompok, siswa yang dibelajarkan dengan metode konvensional meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*).⁵ Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Juniati dan Wayan Widianana yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD No.5 Gulingan tahun pelajaran 2016/2017. Pada siklus 1 rata-rata keterampilan menulis siswa sebesar 72,75% pada kategori sedang dan meningkat menjadi 80% pada siklus II yang berada pada kategori tinggi. Terjadi peningkatan sebesar 7,25%. Jadi, metode pembelajaran *completed and concept sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SD No.5 Gulingan tahun pelajaran 2016/2017.⁶

⁴ Ine Agustina, "PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG KELAS V SD," 2017.

⁵ "Ni Kt. Dewi Muliani and I Md. Citra Wibawa, 'Pengaruh Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (Completed And Concept Sentence) Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia,' Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 3, no. 1 (2019): 107, <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17664.>," t.t.

⁶ "i Wayan Juniati and I Wayan Widianana, 'Penerapan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia,' Journal of Education Action Research 1, no. 2 (2017): 122, <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045.>," t.t.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed and Concept Sentence*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi ide pokok dan huruf capital dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas V sd Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh diantaranya ialah:

1. Proses pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya dilakukan oleh peneliti dan rekan peneliti, sehingga jumlah siswa yang besar menyebabkan pengamatan kurang optimal.
2. Hasil penelitian ini terbatas hanya pada kelas V di SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis, tidak menggambarkan hasil belajar siswa disemua mata pelajaran

3. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi dan aspek yang diamati dalam penelitian ini hanya aspek kognitif saja.
4. Pelaksanaan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*), dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase belajar siswa yang telah mencapai 80% siswa telah memperoleh nilai KKM.

Setelah penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada materi keterampilan menulis dengan menggunakan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*), penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, pencapaian Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*), pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Hasil keterampilan menulis siswa berupa nilai rata-rata pada kondisi awal hanya sebesar 46% kemudian mengalami peningkatan menjadi 82,94%. Serta Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) pada ide pokok dan huruf kapital sangat efektif

digunakan terlihat dari hasil nilai keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan tiap siklus.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung penerapan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) dan dikembangkan lebih lanjut tidak hanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga pada pembelajaran mata pelajaran yang lain dan relevan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dengan penggunaan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mengaitkan materi yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Selain itu, Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) ini juga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan mengajar berlangsung.

3. Bagi Siswa

Siswa harus terlibat aktif dalam penerapan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed And Concept Sentence*) diantaranya melalui kegiatan berkelompok, tanya jawab maupun penugasan, siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Linda, Yurike, Susan, Sumendap, 164 *Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi, LPPM Universitas Islam Malang, 2022.
- Agustina, Ine, *Penerapan Model SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas I SD*, 2017.
- AP Jufri, Wahyu, Kurniati, Asri, Misanah, Mannahali. *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*, Yogyakarta, CV Ananta Vidya, 2023.
- Bastin, Nahason, *Keterampilan Literasi Membaca, dan Menulis*, Sidoarjo, Nahason Bastin Publishing, 2022.
- Budiyanto, Agus, Krisno, *Sintaksis 45 Metode Pembelajaran: Dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Baiq, Nely, Widya, Anggraini, Syachruddin AR, and Agus Ramdani, *Pengaruh Penerapan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (Completed And Concept Sentence) Terhadap Hasil Belajar Tentang Sistem Gerak*, Jurnal Pijar Mipa 15, no. 1
- Burhan, Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed. 2, Jakarta: Kencana, Hal. 133, t.t, 2011.
- Dewi, Muliani and I Md. Citra Wibawa. (2019). 'Pengaruh Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (Completed And Concept Sentence) Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia,' Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 3, no. 1, 2020.
- Firdaus, Muhammad, Fery, Maulana, Arapat, Lubis, Abdul, Razak, Nasran, Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas DI MI/SD*, Yogyakarta, Samudra Biru, 2022.
- Fauzan, Maulana, Arafat, Lubis, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*, Jakarta, Kencana, 2020.
- Ghunu, Yermias, *Teknik Menulis Dengan Model Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia*, Lombok, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesi, 2023.
- Hasibuan, Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, Bukittinggi, CV Rumah Kayu Pustaka Utama, 2020.
- Helsa, Yullys, Arlis, S, *Seminar KE SD-AN: Dalam Pendidikan Tinggi untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020.

- Hurit, Uron, Ruberto, *Administrasi Pendidikan*, Sumatra Barat, CV Azka Pustaka, 2021.
- Ibda, Hamidullah, *Bahasa Indonesia Untuk Tingkat Lanjut Mahasiswa: Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa*, Semarang, CV Pilar Nusantara, 2019.
- Jasiah, Marselus, Haris, dkk, *Mahri Menguasai PTK (penelitian Tindakan Kelas Dalam 20 Hari)*, Indramayu, Adanu Abitama, 2020.
- Kaharuddin, Andi, Nining, Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif: Pedoman Untuk Penelitian PTK dan Ekprimen*, Sulawesi Seltan, Pusaka Almaida, 2020.
- Kurniawan, Andri, Dewi, Rahmiati, Nurmina, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centeread Learning (SCL)*, Yogyakarta, UNY Press, 2020.
- Khoirul, Anam, *Pembelajaran Berbasis Metode Kalimat, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Lubis, Maulana, Arafa, Nasran, Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Munirah, *Pengembangan Menulis Pragraf*, Yogyakarta, Grub Penerbitan CV Budi Utama, 2015.
- Mahmud, Amran, *Pemodelan Dalam Pembelajaran: Mendasain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*, Bandung, Forsiladi, 2022.
- Mirawati, Made, *Upaya Meningkatkan Orestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Complate Sentence Dengan Metode Daring Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kerta, Vol,4 , No, 2, hlm. 3, 2021.*
- Nasution, Toni, Maulana ,Arafat, Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*, Yogyakarta, Samudra Biru, 2021.
- Nurhaedah, *Pengaruh Penerpan Model Concept Sentence Terhadap Kerampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Inpress 12/79 Bana Kabupateb Bone, Vol, 2 No, 1, hlm. 322, 2019.*
- Pontjowulan, *Pembelajaran Daring: Efektivitas Google Clasroom dan Google Meet Dalam Peningkatan Keterampilan siswa Menulis surat Lamaran Pekerjaan*, Riau, Dotplus Publisher, 2020.
- Putranto,Ardian, Rozak, Inayati, Dika, Mahardika, Ayu Putri., *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD*, Semarang, Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Riyanti, Apriani, Hersusini, Hidayah, Nurul, Soulisa, Irwan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jawa Barat, Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Resdiono, *Upaya Meningkatkan Kterampilan Siswa Dalam Mengembangkan Diri Melalui Pendidikan Kepramukaan*, Jakarta, Guepedia, 2022.

- Susilo, Herawati, Chotimah, Husnul, Sari Dwita Yuyut, *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*, Malang, Bayumedia Publishing, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Kencana, 2016.
- Saefuddi, Asep, *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*, Jakarta, 2021.
- Sari, Helmina, Siti, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berhitung Melalui Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Penjumlahan Bilangan Untuk Siswa Kelas II SD 101310 Sabanuli Kecamatan Padang Bolak, Skripsi*, Padangsidempuan, UIN Syahada, 2023.
- Sri, Katoningsih, *Kerampilan Bercerita*, Surakarta, Muhammadiyah University Press, 2021.
- Sriyanto, *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Metode Completed Sentece*. Jurnal Ilmiah Edunomika 2, no.01, 2018.
- Syafrilianto, Maulana, Arafat, Lubis, *Micro Teacing Di SD/MI*, Yogyakarta, Samudra Biru, 2022
- Trihono, Sofiar, *Kemampuan Menulis Teks Naratif*, Malang, Media Nusa Creative, 2017.
- Wayan, Juniati and I Wayan, Widian, *Penerapan Metode Kalimat Lengkap dan Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, Journal of Education Action Research 1, no. 2: 122, 2017.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

NO	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pernyataan Observasi	Keterangan	
				Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1) Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran.	a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu.		
		2) Ketelitian serta perhatian guru terhadap siswa.	b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		
		3) Kemampuan guru dalam memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.	c) Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran.		
		4) Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	d) Guru menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari yaitu tentang "pokok pikiran dan melengkapi tes yang belum lengkap".		
2.	Kegiatan Inti	1) Kesiapan guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran.	a) Guru mempersiapkan lembar kerja tentang organ Gerak Manusia dan hewan.		
		2) Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa di dalam kelas agar kondusif.	b) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.		
		3) Kesiapan guru dalam proses pembelajaran.	c) Guru menampilkan contoh gambar tema hewan peliharaan dan meminta		

			siswa untuk mengamatinnya.		
		4) Kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran.	d) Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.		
		5) Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran.	e) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital		
		6) Kemampuan guru dalam mendiskripsikan materi pembelajaran kepada siswa.	f) Guru dan siswa mendiskripsikan gambar kucing meliputi warna kulit, makanannya dan nama-nama anggota tubuhnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat.		
		7) Ketelitian guru dalam membagi kelompok siswa.	g) Guru membentuk siswa secara berkelompok.		
3.	Kegiatan Penutup	1) Kemampuan guru memperkuat materi pembelajaran kepada siswa.	a) Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.		
		2) Kemampuan guru dalam memberi motivasi kepada siswa.	b) Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini.		
		3) Kemampuan guru dalam mengetahui kemampuan siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran.	c) Guru memberikan soal di akhir pembelajaran dan Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama		
Jumlah Skor					

Nilai aktivitas	
Kategori	

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

NO	Aspek Yang Diamati	Indikator	Pernyataan Observasi	Keterangan	
				Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1) Kekompakan siswa dalam berdo'a sebelum memulai proses pembelajara.	a) Siswa berdo'a untuk membuka pembelajaran		
		2) Kedisiplinan siswa saat guru menjelaskan materi akan pembelajaran.	b) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.		
2.	Kegiatan Inti	1) Kedisiplinan siswa saat guru menjelaskan materi yang akan dibahas.	a) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks cerita tersebut.		
		2) Kedisiplinan siswa saat guru bicara didepan kelas.	b) Siswa mendengarkan penjelasan guru		
		3) Kemampuan siswa dalam mendiskripsikan materi yang sudah dipelajari.	c) siswa mendiskripsikan gambar kucing meliputi warna kulit, makanannya dan nama-nama anggota tubuhnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat.		
		4) Kemampuan siswa dalam memahami teks yang diberikan guru.	d) Setiap kelompok akan diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita.		
		5) Kekompokkan siswa bersama kelompoknya dalam proses pembelajaran.	e) Siswa berdiskusi secara berkelompok. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		

3.	Kegiatan Penutup	1) Kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah dipelajari.	a) Siswa bersama kelompoknya membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.		
Jumlah Skor					
Nilai aktivitas					
Kategori					

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 PERTEMUAN KE: 1

Nama Sekolah : SD Negeri 118182 Bandar Rukun
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Organ Gerak Hewan
Kelas/Semester : V/I (Ganji)
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan,keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1** Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.
- 4.1** Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1** Menentukan pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan dan lisan.
- 3.1.2** Melengkapi teks cerita yang belum lengkap dengan tulisan dan lisan.

4.1.1 Menunjukkan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan.

4.1.2 Memprentasikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara lisan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dalam membaca teks cerita tentang organ gerak hewan dan manusia, dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menentukan pokok pikiran dan melengkapi teks cerita Organ gerak Manusia dan Hewan.

F. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab,ceramah,diskusi, dan *completed and concept sentence*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa. 3. Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran. 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “pokok pikir dan melengkapi tes yang belum lengkap”. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	5 Menit

Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan lembar kerja tentang organ Gerak Manusia dan hewan. 2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks cerita tersebut. 4. Guru menampilkan contoh gambar tema hewan peliharaan dan meminta siswa untuk mengamatinya. 5. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci. 6. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru 8. Guru dan siswa mendiskripsikan gambar kucing meliputi warna kulit, makanannya dan nama-nama anggota tubuhnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat. 9. Guru membentuk siswa secara berkelompok. 10. Setiap kelompok akan diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita. 11. Siswa berdiskusi secara berkelompok. 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 13. jawaban yang salah akan diperbaiki secara bersama-sama.	50 Menit
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar hari ini. 2. Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama.	15 Menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

Buku Pedoman Guru Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Buku Siswa Tema: Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Alat : Spidol, Papan tulis, Media gambar

I. PENILAIAN

1. Pengamatan siswa (sikap)
2. Penilaian keterampilan menulis siswa
3. Kriteria keberhasilan
 - Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai > 75
 - Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Bandar Rukun, Juni 2024

Guru kelas V

Peneliti

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

Mengetahui
Kepala Sekolah

DIANA SAFITRI, S.Pd
NIP:198707172019032008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1 PERTEMUAN KE: 2

Nama Sekolah : SD Negeri 118182 Bandar Rukun
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Organ Gerak Hewan
Kelas/Semester : V/I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1** pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.
- 4.1** Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1** Menentukan pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan dan lisan.
- 3.1.2** Melengkapi teks cerita yang belum lengkap dengan tulisan dan lisan.
- 4.1.1** Menunjukkan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan.

4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara lisan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dalam membaca teks cerita tentang organ gerak hewan dan manusia, dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menentukan pokok pikiran dan melengkapi teks cerita Bolang, Kucingku.

F. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab, ceramah, diskusi, dan *completed and concept sentence*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa. 3. Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran. 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “pokok pikiran dan melengkapi teks yang belum lengkap”. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan lembar kerja tentang teks Bolang, Kucingku. 2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks Bolang, Kucingku tersebut.	50 Menit

	3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks cerita tersebut. 4. Guru menampilkan contoh gambar tema hewan dan meminta siswa untuk mengamatinya. 5. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci. 6. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital. 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 8. Guru dan siswa mendiskripsikan gambar hewan meliputi warna, bentuk dan jenis makannya disekitar dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat. 9. Guru membentuk siswa secara berkelompok. 10. Setiap kelompok akan diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita. 11. Siswa berdiskusi secara berkelompok. 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 13. jawaban yang salah akan diperbaiki secara bersama-sama.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar hari ini. 2. Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama.	15 Menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

Buku Pedoman Guru Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Buku Siswa Tema : Cita-Citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Alat : Spidol, Papan tulis, Media gambar

I. PENILAIAN

1. Pengamatan siswa (sikap)
2. Penilaian keterampilan menulis siswa
3. Kriteria keberhasilan
 - Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai > 75
 - Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Guru kelas V

Bandar Rukun, Juni 2024
Peneliti

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

Mengetahui
Kepala Sekolah

DIANA SAFITRI, S.Pd
NIP:198707172019032008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 2 PERTEMUAN KE: 1

Nama Sekolah : SD Negeri 118182 Bandar Rukun
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Organ Gerak Hewan
Kelas/Semester : V/I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1** Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.
- 4.1** Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1** Menentukan pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan dan lisan.
- 3.1.2** Melengkapi teks cerita yang belum lengkap dengan tulisan dan lisan.

4.1.1 Menunjukkan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan.

4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara lisan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dalam membaca teks cerita tentang organ gerak hewan dan manusia, dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menentukan pokok pikiran dan melengkapi teks cerita Gunung Merapi

F. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab,ceramah,diskusi, dan *completed and concept sentence*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk siswa. 3. Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran. 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “pokok pikiran dan melengkapi teks yang belum lengkap”. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	5 Menit

Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan lembar kerja tentang teks Pohon Mangga. 2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks Pohon Mangga tersebut. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks cerita tersebut. 4. Guru menampilkan contoh gambar tema alam sekitar dan meminta siswa untuk mengamatinya. 5. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci. 6. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital. 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 8. Guru dan siswa mendiskripsikan gambar alam sekitar meliputi, bentuk dan pohon-pohon disekitarnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat. 9. Guru membentuk siswa secara berkelompok. 10. Setiap kelompok akan diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita. 11. Siswa berdiskusi secara berkelompok. 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 13. jawaban yang salah akan diperbaiki secara bersama-sama.	50 Menit
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar hari ini. 2. Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa pada kegiatan pembelajaran hari ini. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama.	15 Menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

Buku Pedoman Guru Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Buku Siswa Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Alat : Spidol, Papan tulis, Media gambar

I. PENILAIAN

1. Pengamatan siswa (sikap)
2. Penilaian keterampilan menulis siswa
3. Kriteria keberhasilan
 - Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai > 75
 - Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Guru kelas V

Bandar Rukun, Juni 2024
Peneliti

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

Mengetahui
Kepala Sekolah

DIANA SAFITRI, S.Pd
NIP:198707172019032008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 2 PERTEMUAN KE: 2

Nama Sekolah : SD Negeri 118182 Bandar Rukun
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : Organ Gerak Hewan
Kelas/Semester : V/I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan,keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1** Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.
- 4.1** Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.1.1 Menentukan pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan dan lisan.

3.1.2 Melengkapi teks cerita yang belum lengkap dengan tulisan dan lisan.

4.1.1 Menunjukkan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara tulisan.

4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi pokok pikiran yang terdapat pada teks cerita secara lisan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dalam membaca teks cerita tentang organ gerak hewan dan manusia, dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menentukan pokok pikiran dan melengkapi teks cerita Gunung Merapi

F. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab,ceramah,diskusi, dan *completed and concept sentence*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan meberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehhadiran dan memeriksa kerapihan pakaian,posisi dan tempat duduk siswa. 3. Guru memberikan metivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran. 4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “pokok	5 Menit

	pikiran dan melengkapi teks yang belum lengkap”. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan lembar kerja tentang teks Alam Pegunungan. 2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks Alam Pegunungan tersebut. 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pokok pikiran dari teks cerita tersebut. 4. Guru menampilkan contoh gambar tema pegunungan dan meminta siswa untuk mengamatinya. 5. Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci. 6. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru 8. Guru dan siswa mendiskripsikan gambar pegunungan meliputi warna gunung, bentuk dan benda-benda yang ada sekitarnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat. 9. Guru membentuk siswa secara berkelompok. 10. Setiap kelompok akan diberikan teks cerita dan gambar yang akan dijadikan cerita. 11. Siswa berdiskusi secara berkelompok. 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 13. jawaban yang salah akan diperbaiki secara bersama-sama.	50 Menit
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar hari ini. 2. Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini. 4. Guru menutup pembelajaran dengan	15 Menit

	mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.	
--	---	--

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

Buku Pedoman Guru Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Buku Siswa Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Alat : Spidol, Papan tulis, Media gambar

I. PENILAIAN

1. Pengamatan siswa (sikap)
2. Penilaian keterampilan menulis siswa
3. Kriteria keberhasilan
 - Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai > 75
 - Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai.

Guru kelas V

Bandar Rukun, Juni 2024
Peneliti

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

Mengetahui Kepala Sekolah

DIANA SAFITRI, S.Pd
NIP:19870717201903200

Lampiran 4

**TABEL NILAI ULANGAN HARIAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS V SDN 118182 BANDAR RUKUN**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	AP	75	Tidak Tuntas
2	AZ	20	Tidak Tuntas
3	AT	60	Tidak Tuntas
4	AA	75	Tidak Tuntas
5	AR	60	Tidak Tuntas
6	FA	60	Tidak Tuntas
7	FA	80	Tidak Tuntas
8	JF	20	Tidak Tuntas
9	PH	20	Tidak Tuntas
10	ML	80	Tuntas
11	RA	50	Tidak Tuntas
12	RO	80	Tuntas
13	SA	70	Tuntas
14	SS	60	Tidak Tuntas
15	ZZ	60	Tidak Tuntas
16	NR	20	Tidak Tuntas
17	AD	50	Tidak Tuntas

Bandar Rukun, 24 juli 2024
Wali Kela

Sri Lailawati, S.Pd.
NIP. 198804052024212029

Lampiran 5

Essay Test Siklus 1 Pertemuan Ke-1

1. Tentukanlah paragraf ide pokok dari cerita dibawah!
2. Lengkapilah teks dibawah berikut ini berdasarkan kata kunci yang telah disediakan!

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan.....apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

..... pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat,....., memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut gerak.

Kata Kunci:

bergerak

Gerak

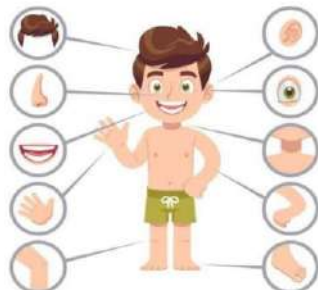
sistem

meloncat

Kedua

manusia

3. Buatlah karangan cerita berdasarkan gambar dibawah yang telah diberi kata kunci oleh guru!



4. Tentukanlah ide pokok dari cerita yang kamu karang!
5. Tulislah suatu cerita tentang kegiatan kamu mulai dari bangun tidur sampai pulang sekolah!

Essay Test Siklus 1 Pertemuan Ke-II

1. Tuliskanlah 3 penggunaan huruf kapital beserta contohnya!
2. Lengkapilah teks cerita dibawah dengan kata kunci yang telah disediakan!

Bolang, Kucingku

Kucingku bernama Bolang. Aku namakan karena dia suka bermain keliling komplek rumahku. Bolang merupakan kucing jantan ras domestik. Ia memiliki bulu berwarna hitam dan putih. Matanya menyejukkan untuk dipandang. Bibir mungilnya yang merah muda sungguh menggemaskan.

Bolang memiliki perilaku yang unik. Ia suka makan rumput atau menangkap kecil. Kalau marah, akan menjauh dan tidak ingin disentuh. Terkadang ia sampai mengeluarkan suara seperti, "khhhhhhhhkkkk!!!".

Bolang juga sangat Hampir setiap malam, ia tidur di kasurku. Kalau waktunya makan, Bolang akan berputar-putar di depanku sambil mengibas- ngibaskan yang panjang. Sifat-sifatnya membuatku selalu rindu.

Kata Kunci:

ekornya

serangga

jernih

manja

Bolang

ia

3. Buatlah karangan cerita berdasarkan gambar dibawah!



4. Tentukan ide pokok dari cerita yang kamu karang!
5. Gambarlah hewan yang kamu sukai serta ceritakan!

Essay Test Siklus 2 Pertemuan Ke-I

1. Tuliskanlah paragraf ide pokok pada teks cerita dibawah!
2. Lengkapilah teks cerita dibawah dengan kata kunci yang telah disediakan!

Pohon Mangga

Aku memiliki pohon mangga di sudut rumah. Tingginya sekitar empat meter dan sudah bercabang banyak. Ayahku secara rutin memangkasnya supaya tidak menjorok ke jalan dan tetangga di sebelahnya.

Saat berbuah, aku melindungi bakal buah dengan supaya tidak dimakan binatang. Buahnya sangat dan nikmat. Aku sangat suka menaiki pohonnya karena kuat dan bisa dijadikan tempat berteduh.

Kata Kunci :

musim

manis

rumah

plastik

ranting

tenggara

3. Buatlah karangan cerita berdasarkan gambar dibawah!





4. Tentukanlah ide pokok dari cerita yang kamu karang!
5. Gambarlah tanaman yang ada di halaman rumahmu serta ceritakan dalam bentuk paragraf!

Essay Test Siklus 2 Pertemuan Ke-II

1. Tuliskanlah 5 penggunaan huruf kapital beserta contohnya!
2. Lengkapilah teks cerita dibawah dengan kata kunci yang telah disediakan!

Alam Pegunungan

Aku memiliki seorang kakek. Ia tinggal bersama nenek. hidup berdua dan tinggal di lereng pegunungan. Aku sangat suka mengunjungi kakek dan nenekku. Di rumah mereka, aku dapat menyeberangi , bermain di padang rumput hijau, menaiki bukit, dan menggembalakan kambing.

Lingkungan di sekitar pegunungan tempat kakek dan nenekku tinggal sangat Udara di sana tidak tercemar Sedikit sekali kendaraan bermotor yang ada di sana. Orang-orang lebih suka bersepeda saat bepergian karena udara di sana sangat menyehatkan. Banyak yang tumbuh subur membuat lingkungan di sana sangat dan sejuk. Persawahan di sana juga sangat subur. Oleh karena itu penduduk di sana bekerja sebagai petani.

Kata Kunci:

sejuk

polusi

sungai

pohon

hijau

Mereka

3. Buatlah karangan cerita berdasarkan gambar dibawah!



4. Tentukanlah ide pokok dari cerita yang kamu karang!
5. Gambarlah salah satu tentang alam pegunungan lalu paparkan bentuk paragraf!

Lampiran 6

**Tabel Analisis Data Tes Keterampilan Menulis Pra
Siklus Siswa Kelas V**

No	Nama Siswa	Soal Essay					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	AP	20	10	10	10	10	6	60	Tidak tuntas
2	AZ	20	20	20	10	20	9	90	Tuntas
3	AT	20	20	10	10	10	7	70	Tidak tuntas
4	AA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
5	AR	10	10	10	20	10	60	60	Tidak tuntas
6	FA	10	20	20	20	10	8	80	Tuntas
7	FA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
8	JF	10	10	10	10	10	5	50	
9	PH	20	10	10	20	20	8	80	Tuntas
10	ML	10	10	10	10	20	6	60	Tidak tuntas
11	RA	10	10	10	20	20	7	70	Tidak tuntas
12	RO	10	20	10	20	20	8	80	Tuntas
13	SA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
14	SS	10	10	20	10	10	6	60	Tidak tuntas
15	ZZ	10	10	20	20	10	7	70	Tidak tuntas
16	NR	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
17	AD	10	20	10	10	10	6	60	Tidak tuntas
Jumlah							1.090		
Nilai Rata-Rata							64,11		
Persentase Ketuntasan							23,52%		

Bandar Rukun, Juli 2024
Peneliti

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

Tabel Analisis Data Tes Keterampilan Menulis
Siswa Siklus I Pertemuan I Kelas V

No	Nama Siswa	Soal Essay					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	AP	20	10	10	10	10	6	60	Tidak tuntas
2	AZ	20	20	20	10	20	9	90	Tuntas
3	AT	20	20	10	10	10	7	70	Tidak tuntas
4	AA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
5	AR	10	10	10	20	10	60	60	Tidak tuntas
6	FA	10	20	20	20	10	8	80	Tuntas
7	FA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
8	JF	10	10	10	10	10	5	50	
9	PH	20	10	10	20	20	8	80	Tuntas
10	ML	10	10	10	10	20	6	80	Tidak tuntas
11	RA	10	10	10	20	20	7	70	Tidak tuntas
12	RO	10	20	10	20	20	8	80	Tuntas
13	SA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
14	SS	10	10	20	20	20	8	80	Tuntas
15	ZZ	10	10	20	20	10	7	70	Tidak tuntas
16	NR	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
17	AD	10	20	10	10	10	6	60	Tidak tuntas
Jumlah							1.130		
Nilai Rata-Rata							66,47		
Persentase Ketuntasan							29,41%		

Bandar Rukun, Juli 2024
Peneliti

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

**Tabel Analisis Data Tes Keterampilan
Menulis Siswa Siklus I Pertemuan II Kelas V**

No	Nama Siswa	Soal Essay					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	AP	20	10	10	10	10	6	60	Tidak tuntas
2	AZ	20	20	20	10	20	9	90	Tuntas
3	AT	20	20	10	10	10	7	70	Tidak tuntas
4	AA	10	20	20	20	20	9	90	Tuntas
5	AR	10	10	10	20	10	60	60	Tidak tuntas
6	FA	10	20	20	20	10	8	80	Tuntas
7	FA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
8	JF	10	10	10	10	10	5	50	
9	PH	20	10	10	20	20	8	80	Tuntas
10	ML	10	10	10	10	20	6	60	Tidak tuntas
11	RA	10	10	10	20	20	7	70	Tidak tuntas
12	RO	10	20	10	20	20	8	80	Tuntas
13	SA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
14	SS	10	10	20	20	20	8	80	Tuntas
15	ZZ	10	10	20	20	20	8	80	Tuntas
16	NR	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
17	AD	10	20	10	10	10	6	60	Tidak tuntas
Jumlah							1.180		
Nilai Rata-Rata							69,41		
Persentase Ketuntasan							41,17%		

Bandar Rukun, Juli 2024
Peneliti

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

**Tabel Analisis Data Tes Keterampilan
Menulis Siswa Siklus II Pertemuan I Kelas V**

No	Nama Siswa	Soal Essay					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	AP	20	20	20	20	20	10	100	Tuntas
2	AZ	20	20	20	10	20	9	90	Tuntas
3	AT	20	20	10	10	10	7	70	Tidak tuntas
4	AA	10	20	20	20	20	9	90	Tuntas
5	AR	10	20	20	20	20	9	90	Tuntas
6	FA	10	20	20	20	10	8	80	Tuntas
7	FA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
8	JF	10	10	10	10	10	5	50	
9	PH	20	10	10	20	20	8	80	Tuntas
10	ML	10	10	10	10	20	6	80	Tidak tuntas
11	RA	10	10	10	20	20	7	70	Tidak tuntas
12	RO	10	20	10	20	20	8	80	Tuntas
13	SA	20	20	20	20	20	10	100	Tuntas
14	SS	10	10	20	20	20	8	80	Tuntas
15	ZZ	10	10	20	20	20	8	80	Tuntas
16	NR	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
17	AD	10	20	10	10	10	6	60	Tidak tuntas
Jumlah							1.300		
Nilai Rata-Rata							76,47		
Persentase Ketuntasan							58,82%		

Bandar Rukun, Juli 2024
Peneliti

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

**Tabel Analisis Data Tes Keterampilan
Menulis Siswa Siklus II Pertemuan II Kelas V**

No	Nama Siswa	Soal Essay					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	AP	20	20	20	20	20	10	100	Tuntas
2	AZ	20	20	20	10	20	9	90	Tuntas
3	AT	20	20	10	10	10	7	70	Tidak tuntas
4	AA	10	20	20	20	20	9	90	Tuntas
5	AR	10	20	20	20	20	9	90	Tuntas
6	FA	10	20	20	20	10	8	80	Tuntas
7	FA	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
8	JF	10	10	10	10	10	5	50	Tidak tuntas
9	PH	20	10	10	20	20	8	80	Tuntas
10	ML	20	20	20	20	20	10	100	Tuntas
11	RA	20	20	10	20	20	9	90	Tuntas
12	RO	10	20	10	20	20	8	80	Tuntas
13	SA	20	20	20	20	20	10	100	Tuntas
14	SS	10	20	20	20	20	9	90	Tuntas
15	ZZ	10	10	20	20	20	8	80	Tuntas
16	NR	10	10	10	20	20	8	80	Tuntas
17	AD	10	20	20	20	20	9	90	Tidak tuntas
Jumlah							1.410		
Nilai Rata-Rata							82,94		
Persentase Ketuntasan							82,35		

Bandar Rukun, Agustus 2024
Peneliti

Hafsah Sonang Munthe
NIM. 2020500257

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN I**

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa'a terlebih dahulu.	√	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		√
		c) Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran.	√	
		d) Guru menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari yaitu tentang "pokok pikiran dan melengkapi tes yang belum lengkap".		√
2.	Kegiatan Inti	a) Guru mempersiapkan lembar kerja tentang organ Gerak Manusia dan hewan.	√	
		b) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.		√
		c) Guru menampilkan contoh gambar tema hewan peliharaan dan meminta siswa untuk mengamatinya.		√
		d) Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.	√	
		e) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital	√	
		f) Guru dan siswa mendiskripsikan gambar kucing meliputi warna kulit, makanannya dan nama-nama anggota tubuhnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat.		√

		g) Guru membentuk siswa secara berkelompok.	√	
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.	√	
		b) Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini.	√	
		c) Guru memberikan soal di akhir pembelajaran dan Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama	√	
Jumlah Skor			9	
Nilai aktivitas			64,28	
Kategori			Cukup baik	

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Juli 2024
Observer

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu.	√	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	√	
		c) Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran.	√	
		d) Guru menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari yaitu tentang "pokok pikiran dan melengkapi tes yang belum lengkap".		√
2.	Kegiatan Inti	a) Guru mempersiapkan lembar kerja tentang organ Gerak Manusia dan hewan.	√	
		b) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.		√
		c) Guru menampilkan contoh gambar tema hewan peliharaan dan meminta siswa untuk mengamatinnya.		√
		d) Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.	√	
		e) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital	√	
		f) Guru dan siswa mendiskripsikan gambar kucing meliputi warna kulit, makanannya dan nama-nama anggota tubuhnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat.		√
		g) Guru membentuk siswa secara berkelompok.	√	

3.	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.	√	
		b) Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini.	√	
		c) Guru memberikan soal di akhir pembelajaran dan Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai aktivitas			71,42	
Kategori			Baik	

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Juli 2024
Observer

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN I

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu.	√	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	√	
		c) Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran.	√	
		d) Guru menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari yaitu tentang "pokok pikiran dan melengkapi tes yang belum lengkap".	√	
2.	Kegiatan Inti	a) Guru mempersiapkan lembar kerja tentang organ Gerak Manusia dan hewan.	√	
		b) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.	√	
		c) Guru menampilkan contoh gambar tema hewan peliharaan dan meminta siswa untuk mengamatnya.	√	
		d) Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.	√	
		e) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital	√	
		f) Guru dan siswa mendiskripsikan gambar kucing meliputi warna kulit, makanannya dan nama-nama anggota tubuhnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat.		√
		g) Guru membentuk siswa secara berkelompok.	√	

3.	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.	√	
		b) Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini.	√	
		c) Guru memberikan soal di akhir pembelajaran dan Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa'a bersama-sama	√	
Jumlah Skor			13	
Nilai aktivitas			76,47	
Kategori			Baik	

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Juli 2024
Observer

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN II

NO	Aspek Yang Diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu.	√	
		b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	√	
		c) Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran.	√	
		d) Guru menginformasikan materi dan tujuan yang akan dipelajari yaitu tentang "pokok pikiran dan melengkapi tes yang belum lengkap".	√	
2.	Kegiatan Inti	a) Guru mempersiapkan lembar kerja tentang organ Gerak Manusia dan hewan.	√	
		b) Guru mengarahkan siswa untuk membaca teks tersebut.	√	
		c) Guru menampilkan contoh gambar tema hewan peliharaan dan meminta siswa untuk mengamatnya.	√	
		d) Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan sehingga membentuk beberapa kata kunci.	√	
		e) Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf ejaan kapital	√	
		f) Guru dan siswa mendiskripsikan gambar kucing meliputi warna kulit, makanannya dan nama-nama anggota tubuhnya dalam bentuk teks cerita menggunakan huruf ejaan kapital yang tepat.	√	
		g) Guru membentuk siswa secara berkelompok.	√	

3.	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.	√	
		b) Guru memberikan motivasi kepada siswa pada pembelajaran hari ini.	√	
		c) Guru memberikan soal di akhir pembelajaran dan Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama	√	
Jumlah Skor			14	
Nilai aktivitas			100	
Kategori			Sangat baik	

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Agustus 2024
Observer

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

Lampiran 8

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Butir Pengamatan								Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	AP	1	1	0	1	0	1	0	0	4	50	Kurang sekali
2.	AZ	1	0	0	0	0	1	1	1	4	50	Kurang sekali
3	AT	1	1	0	0	1	1	1	0	5	62,5	Kurang baik
4	AA	1	0	0	0	0	0	1	1	3	37,5	Kurang sekali
5	AR	1	1	0	0	1	0	1	0	4	50	Kurang sekali
6	FA	1	1	0	0	0	1	0	1	4	50	Kurang sekali
7	FA	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62,5	Kurang baik
8	JF	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62,5	Kurang baik
9	PH	0	0	0	1	0	1	1	1	4	50	Kurang baik
10	ML	1	1	0	1	0	1	0	0	4	50	Kurang sekali
11	RA	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50	Kurang Sekali
12	RO	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Baik
13	SA	0	0	1	1	0	1	1	0	4	50	Kurang Sekali
14	SS	1	1	0	1	0	0	0	0	3	37,5	Kurang sekali

15	ZZ	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50	Kurang sekali
16	NR	1	1	0	1	0	1	1	0	5	62,5	Kurang baik
17	AD	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50	Kurang sekali
Jumlah Total Nilai											900	
Nilai Aktivitas											50	Kurang baik

Keterangan

1= Terlaksana

0= Tidak terlaksana

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Agustus 2024
Observer

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Butir Pengamatan								Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	AP	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5	Sangat baik
2.	AZ	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Baik
3	AT	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Baik
4	AA	1	0	0	0	0	1	1	1	4	50	Kurang baik
5	AR	1	1	0	0	1	0	1	1	5	62,5	Kurang baik
6	FA	1	1	0	0	0	1	0	1	4	50	Kurang baik
7	FA	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62,5	Kurang baik
8	JF	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62,5	Kurang baik
9	PH	0	0	0	1	0	1	1	1	4	50	Kurang baik
10	ML	1	1	0	1	0	1	0	0	4	50	Kurang baik
11	RA	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50	Kurang baik
12	RO	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Baik
13	SA	0	0	1	1	0	1	1	0	4	50	Kurang baik
14	SS	1	1	0	1	1	1	0	0	5	62,5	Kurang baik
15	ZZ	1	0	1	1	1	1	1	1	6	75	Baik
16	NR	1	1	0	1	0	1	1	0	5	62,5	Kurang baik
17	AD	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5	Sangat baik
Jumlah Total Nilai											1.087,5	
Nilai Aktivitas											59,75	Kurang Baik

Keterangan

1= Terlaksana

0= Tidak terlaksana

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Agustus 2024
Observer

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 198804052024212029

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Butir Pengamatan								Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	AP	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5	Sangat baik
2.	AZ	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Baik
3	AT	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Baik
4	AA	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Sangat baik
5	AR	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Sangat baik
6	FA	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5	Sangat baik
7	FA	0	1	0	1	0	1	1	1	5	62,5	Kurang baik
8	JF	1	0	1	1	0	1	0	1	5	62,5	Kurang baik
9	PH	0	0	0	1	0	1	1	1	4	50	Kurang baik
10	ML	1	1	0	1	0	1	0	0	4	50	Kurang baik
11	RA	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50	Kurang baik
12	RO	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Baik
13	SA	0	0	1	1	0	1	1	0	4	50	Kurang baik
14	SS	1	1	0	1	1	1	0	0	5	62,5	Kurang baik
15	ZZ	1	0	1	1	1	1	1	1	6	75	Baik
16	NR	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75	Baik
17	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat baik
Jumlah Total Nilai											1.212,5	
Nilai Aktivitas											62,5	Cukup Baik

Keterangan

1= Terlaksana

0= Tidak terlaksana

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Agustus 2024
Observer

Sri Lailawati, S.Pd
NIP. 1988040520242120

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Butir Pengamatan								Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat baik
2.	AZ	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75	Baik
3	AT	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75	Baik
4	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat baik
5	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat baik
6	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat baik
7	FA	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5	Sangat baik
8	JF	1	0	1	1	0	1	1	1	6	75	Baik
9	PH	0	1	0	1	1	1	1	1	6	75	Baik
10	ML	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75	Baik
11	RA	1	0	1	1	1	1	1	1	6	75	Baik
12	RO	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75	Baik
13	SA	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5	Sangat baik
14	SS	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75	Baik
15	ZZ	1	0	1	1	1	1	1	1	6	75	Baik
16	NR	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75	Baik
17	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100	Sangat baik
Jumlah Total Nilai											1.425	
Nilai Aktivitas											82,5	Sangat baik

Keterangan

1= Terlaksana

0= Tidak terlaksana

Rentang Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Kurang Sekali

Bandar Rukun, Agustus 2024

Observer

Sri Lailawati, S.Pd

NIP. 1988040520242120

No. _____
Date _____
ESAY TEST SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1

1. Tentukanlah kembali ide pokok dari cerita di bawah
2. Lengkapi teks di bawah berikut ini berdasarkan kata kunci yang telah di sediakan

Organ gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Setelah unguam gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh makhluk hidup akan bergerak. Apabila ada parsial yang berpindah sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Sistem pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berfungsi untuk berpindah tempat. Melibatkan bergerak meliputi, merangsang, merangsang, merangsang dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-Alat gerak yang digunakan. Pada manusia dan hewan ada dua macam yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Ke dua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan gerak.

disebut melongat gerak.

Organ Tubuh manusia

3. manusia memiliki kuping untuk mendengar dan mata untuk melihat. Telinga untuk mendengar. Kaki untuk berjalan.

4. Organ Tubuh manusia

5. burung tidak bisa melihat. Lalu per. Burung dan burung. Lalu burung ke sekolah dan burung di sekolah. Burung di sekolah.

No. _____

Date _____

burung tidak bisa melihat. Lalu per. Burung dan burung. Lalu burung ke sekolah dan burung di sekolah. Burung di sekolah.

[Burung]

1. Telinga organ manusia dan hewan

NAMA = PUTA

Organ gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup yakni bergerak secara umum gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi bagaimanapun secara beraturan dari tubuh makhluk hidup akan manusia APbip ala ring sangan yang mengenai sebagai atau seferu bagian tubuhnya gerak Pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang terdusun dalam sistem gerak organ gerak berguna untuk berjalan berlari melompat sistem mencari makanan berenang dan sebagainya di gunung puta gerak dan berenang gerak pasif berupa tumpang di gunung dan gerak aktif berupa gerak gerak ini akan berketja sama dalam melakukan pergerakan kerja sama antara gerak pasif dan gerak aktif membantu sistem yang disebut menygerak

Jawaban,

Manusia dan hewan bergerak

3 manusia mempunyai mulut manusia mempunyai kaki dan mempunyai mata dan tangan dan rambut dan leher dan telinga

1. tulang organ-organ hidup rambut telinga hidung mata gigi leher organ jari dan kaki

Date

Bangun tidur saya mandi setelah saya mandi saya memakai baju setelah saya memakai baju saya langsung makan setelah saya makan saya langsung pergi ke sekolah sampai saya di sekolah saya langsung mengulit sampai setelah saya mengulit sampai saya langsung masuk ke kelas setelah saya masuk ke kelas Pak kakak guru mengasi Peragaan setelah mengasi Peragaan langsung Polong sampai di rumah saya bermain keleris fukir saya langsung kaleri sendiri itu saya mandi mandi berenang berenang senang bersama kawan

27

NAME = NITA AFRILIA RIZKI

Date: _____

2. tentukanlah Paragraf ide Pokok dalam cerita dibawah!

2. Jengkapilah teks dibawah berikut ini berdasarkan kata kunci yang telah disediakan!

Organ gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat di artikan berpinda tempat atau perubahan posisi. Sebagian atau seluruh bagian dari tubuh makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berfungsi untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memanjat, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

3. Buatlah karangan cerita berdasarkan gambar dibawah
yang telah diberi kata kunci oleh guru.

Rambut untuk = kepala kita biar tidak Panas.

molek untuk makan

leher untuk nelan

Kuping untuk mendingar

tangan untuk belajar

какі члѣск = jalan

Paham untuk Berjaya

joni untuk = menghitung

idung lentuk = nafas.

4. tentang tubuh Kico. Jambu rambut, mulut, leher, keling, tangan, kaki, kepala, jari, idung.

5. Saya bangun tidur keluar kamar mandi tidak lupa menggosok gigi. Abis mandi saya memakai baju dan saya pergi ke sekolah. Sesate saya disekolah saya belajar dan saya saat istirahat bermain dengan kawan saya yaitu kawan sekelas saya dan saya bermain dan belajar. Setelah itu kami pulang sekolah. Sesampainya saya di rumah saya makan dan saya pergi sekolah. Bahis di Pate Pate dan saya pun disana belajar dan jajan. Saya bermain dan belajar bersama teman saya dan saya juga belajar dengan ustaza saya. dan saat saya pulang saya magribnya saya pun ngaji di mesjid setelah salat magrib Oh iya hampir lupa siang saya salat juga sampai jam 02.00 siang dan saya harimanya semalam saya pergi ke Sidimpuan saya pergi ke mesjid bersalaman.

Essay Test Sub 1 Berwarna Pictura

1. Tentukanlah Paragraf ke 1 dari cerita di bawah!
 2. Lengkapi teks di bawah berikut ini berdasarkan kata kunci yang terdapat di bawah!
- organ Gerak manusia dan Hewan
- Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah Bergerak. Gerak manusia gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian tubuh atau seluruh bagian dari tubuh. makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang menggerakkan sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.
- Gerak Pada manusia dan Hewan menggunakan organ gerak yang terdapat dalam sistem muskuloskeletal, peredaran darah, dan sistem saraf.
- Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan, yaitu alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak aktif berupa tulang dan alat gerak pasif berupa otot.
- Alat gerak aktif pada manusia dan hewan adalah bagian dari sistem gerak yang disebut sistem gerak.
- Tulang Bonyal
1. organ gerak manusia dan hewan salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak.
 3. manusia bergerak dengan menggunakan sistem muskuloskeletal yang meliputi tulang, otot, dan sendi.
 4. manusia bergerak dengan menggunakan organ gerak.
 5. Dengan cara saya menggunakan alat saya dan saya langsung mandi. Setelah mandi saya bersikap tenang dan saya pergi ke rumah.
- Setelah selesai mandi dan bersikap tenang, saya pergi ke rumah dan bersikap tenang.
- Setelah selesai mandi dan bersikap tenang, saya pergi ke rumah dan bersikap tenang.

Sholat. Alhamdulillah saya mendapat izin dari Allah SWT dan keluarga saya. Setiap sholat saya selalu berdoa dengan hati yang bersih dan suci.

No. _____ Date _____

Nama: RAYHAN IRY AUMAJA

Organ gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi. Sebagian atau seluruh badan dari tubuh makhluk hidup akan bergerak akibat ada rangsangan yang merangsang sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak Pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam Sistem Gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, memanjat, merangk, memeping, menepi, memompa, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak Pada Hewan dan manusia memiliki kesamaan, yaitu gerak yang dijumpai pada Manusia dan Hewan ada dua macam, yaitu alat gerak Pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membantu suatu sistem yang disebut Sistem Gerak.

1) Jelaskan fungsi dari otot dan tulang!

2) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

No. _____ Date _____

1) Jelaskan sistem organ gerak manusia dan hewan

2) Jelaskan fungsi dari otot dan tulang!

3) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

4) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

5) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

6) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

7) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

8) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

9) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

10) Jelaskan fungsi dari tulang berikut ini berdasarkan karna karna yang ada di sekitarnya.

No. _____ Date _____

Saya mfk dan sudah jam 12:00 saya dan teman-teman pulang.

JAMAT

organ gerak manusia dan hewan

sistem pada manusia dan hewan menunjukkan
 organ gerak yang tersusun dalam sistem
 gerak organ gerak berguna untuk bergerak. Berarti
 tempat manusia memegang menagali membantu
 berenang dan sebagainya organ gerak pada hewan
 dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang
 digunakan pada dan hewan ada dua macam yaitu
 alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif
 berupa otot. Melongat alat gerak ini akan bekerja
 sama dalam melakukan pergerakan kerja sama
 antara kedua alat gerak tersebut membantu suatu
 sistem yang di disebut pergerakkan

- manusia memiliki mata
manusia memiliki mata manusia memiliki lengan
manusia memiliki leher manusia memiliki rambut

4) organ system monogic

- 5) saya bangun tidur masih sampe siar pagi saya selalu mandi pakai baju sekolah saya ~~dan~~ siar pagi pakai baju sekolah saya seragam pagi pakai nasi goreng sekamamam saya ~~dan~~ salam n urpaa orang tua saya ~~dan~~ pakai sepatu saya pon gigi sekolah sampai sekolah saya salamam urpaa guru selalu salamam saya natau tos urpaaam urpaa siar bawak tos saya ngucip sampai selalu itu saya masuk urpaaam urpaa sama teman teman selalu itu istirahat sarapan main main sama teman-teman

NAMA: FATMA UDDIN AULIA

2. Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak tersebut dapat berwujud bentuk atau perubahan posisi. Contohnya, gerak bagian dari tubuh makhluk hidup akan berubah ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang ter susun dalam sistem gerak. Organ gerak tersebut untuk bergerak, bernafas, berinteraksi dengan lingkungan, mencari, memangsanya, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam. Yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

1. Gerakan pasif ini berasal dari rangka di bawah!

2. Gerak aktif ini berasal dari otot. Hal ini berdasarkan kata kunci yang akan diuraikan!

Jawab:

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak.

2.

Saya

3.

Balok yang digunakan untuk berolahraga adalah balok yang terbuat dari kayu atau beton.

Jawab:

Seorang anak yang sedang melakukan olahraga organ-organ tubuh kita banyak berfungsi untuk melindungi kepala kita, hidung untuk menarik bau dan untuk bernafas, kita berolahraga dengan kaki, lengan, bahu untuk menjaga atau melindungi bahu, kepala, dan sebagainya. Kita adalah binatang untuk melindungi sesuatu perlawanan maka berfungsi untuk melindungi.

4.

Gerakan ini berasal dari rangka yang kuat dan ringan!

5.

Tuiskan satu cerita tentang kegiatan kamu mulai dari bangun tidur sampai pulang sekolah!

Jawab

9.

Seorang anak yang sedang melakukan olahraga organ-organ tubuh kita dan lain-lain. Contoh tubuh kita.

5.

Gerakan tidur saya langsung mandi, beres, saya

Sarapan, dan saya berangkat ke sekolah dan saya mengambil bus dan saya salim ke dua orang tua dan mamak saya mengantar yang berangkat dan saya pergi ke sekolah dan di hari itu saya piket kelas sama teman saya dan saya mengantar kelas dan teman saya membersihkan sendiri dan saya dan teman saya mengantar kelas dan sudah selesai piket, dan ibu guru masuk, kata ibu guru "sebelum berangkat kita nyanyi nyanyi dulu" dan kami sudah selesai nyanyi-nyanyi dan kami sudah selesai berangkat, dan lonceng berbunyi dan kami istirahat, dan lonceng berbunyi dan kami masuk kelas, dan guru masuk dan kami berangkat, terus kami mendengar lonceng istirahat dan kami istirahat, dan kami mendengar lonceng masuk, dan guru masuk ke kelas kami, dan kami di suruh menggambar terus kami sudah selesai menggambar dan kami pulang sekolah, dan saya sudah sampai rumah, dan saya ganti baju, dan mamak saya mengantar saya makan siang, dan sudah selesai makan siang, dan saya di suruh tidur siang.

Tamat

DATE: 6/1/84

1. Tentukanlah Paragraf dan Pokok dari cerita di bawah!
 2. Lengkapi teks di bawah ini ke dalam berdasarkan kata kunci yang telah di berikan!
- Ditinjau oleh mahasiswa dan hewan

Seluruh saw dari makhluk hidup akan bergerak.
Seluruh unsur gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi. Sebagai awal seluruh bagian dari tubuh makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang memengaruhi sebagian awal seluruh bagian tubuhnya.

Seratak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berfungsi untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memanggul, memukul, memegang, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam. Yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan, kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

ॐ नमो भगवते वासुदेवाय

- Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
1. dia menggunakan organ gerak untuk berpindah tempat
2. dia menggunakan organ gerak untuk mempertahankan hidupnya. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
- Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
1. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
2. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
3. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
4. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
5. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
6. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
7. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
8. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
9. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.
10. manusia bergerak menggunakan kaki. Manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis. Kaki manusia memiliki tulang-tulang yang kuat dan elastis.

DATE

- ☐ Basu. Setelah itu saya pergi ke rumah saya
☐ pergi sendiri ~~tidak~~ karena di sana banyak
☐ orangnya di sana. Sekolah saya pun libur
☐ karena siswanya ada guru. Setelah itu saya
☐ pulang bersama-sama di rumah saya pun makan
☐ setelah makan saya pun pergi main-main dengan
☐ teman saya.

NAMA: AZZAHRA EUNNISA JALMANTEN

ESSAY & TEST SIMULI 1 PREMAN PRIMA

1. tentukanlah paragraf ke pokok dari setiap dibawah!
2. Lemparlah teks dibawah beri ^{teks} ini berdasarkan cara klm yang telah diuraikan!

Organ Gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum bergerak di artikan berpindah tempat atau perubahan posisi. Sedangkan akan seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Sistem pada manusia dan bagaimana menyusun organ dalam yang tersusun dalam sistem gerak. organ dalam berguna untuk berlari, melompat, meloncat, menggenggam, memegang, mengunyah, berjalan, dan sebagainya.

ORGAN GERAK PADA Hewan dan manusia memiliki perbedaan. Alat gerak yang digunakan pada Gerak dan hewan ada dua macam yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. melompat. Alat Gerakan ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua organ gerak tersebut mempunyai tujuan yaitu yang disebut sebagai gerak.

Welsh A. Gervase.

~~Wash. State~~

Date _____

4. Ide atau gambar yang diwarung mata berfungsi untuk melihat / wujud berfungsi untuk mendengar / Jelaskan guru / leker berfungsi untuk menelan / mulut berfungsi untuk kuman / idung berfungsi untuk bernafas / mulut berfungsi untuk mengunyah / Rambut berfungsi untuk biar dia malu / Nails berfungsi untuk berapah / tangan berfungsi untuk menulis / jari berfungsi untuk mengkilang / paha untuk berjalan /

7. Dengan Edur saya menaruh kasih dan kasih panti dan
sebuah pulau sebuah menaruh rumah dan juga
Adik

27/10/21 : 14/10/21 : 14/10/21

1990-1991

... ..

1941

10. 11. 1941 N 4.0

Nama: Aqila Azhar

organ gerak manusia dan hewan

Selain satu diri, dari makhluk hidup adalah gerak secara umum gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagai atau seluruh bagian dari tubuh. makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsang yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuh.

Gerak... Pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang terdistribusi dalam sistem gerak. organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, melompat... memegang, menggali, makan, jat, berenang dan sebagainya. organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. alat gerak yang digunakan pada manusia... dan hewan ada dua macam yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

ESSAY TEKS SINGKAT 1 Pertemuan Pertama

Tentukanlah Paragraf Ide Pokok Dari Cerita Di bawah!

langkahilah teks dibawah berikut ini berdasarkan kata kunci yang telah diartikan.

Date _____

Jawab. NO 1 DAN 2

organ gerak manusia dari hewan.

kuatlah kata-kata cerita berdasar gambar dibawah
Nana telah diberi kata kunci oleh guru!

Mengenal Organ Gerak Tubuh

Manusia mempunyai organ Tubuh

Sistem mulut quonanya untuk makan, atau berbicara
kedua Tangannya kakinya salah satu Tangan berguna untuk
menulis, dan selanjutnya dari kaki berfungsi untuk berjalan
melangkah dari selanjutnya bergerak itu jangan lupa
bergerak untuk beraksi memegang menancat untuk
mengambil dari misal nya dari pohon

Nome Aqueduct

Замор

4. organ gerak manusia dan organ gerak tumbuhan.

5. Bangun tidur ke Terus mandi tidak lupa menggosok gigi
posisi mandi kutubung Abu membersikan tempat tidurku
Pakai minipus, Pergi Sekolah, Pelajar, Ktirahat, Main-main
Berkas, Gajian, Ibadah, Masuk, Pelajar, Ibadah, Sekolah, Pulang
Singga ke Masjid Soriat, Pulang 02.00 jam ngerikan
meletakkan Baju, Dondat-lainya hahahaha makan minum nonton
Tivi main ipv dia ke Wilson Piring Sendok garok, ke Pabrik
kan ke Pak Uda, jam 11.40 selesai ke Sekolah Sore
nggij, nulis tabung, Pelajar Yang giat susah Bercahda-
Bercahda udah-udah-Soriat ke masjid dia lupa Pake
Gajian jadi Benom Pake Gajian jadi Berek gajian Bunu habis
itu Gajian ke masjid, Hahahaha wat jaha amat engak-leh
Masjid ini Yang ydai jauh-jauh ke Sore Sore aja lah udah
Selesai Soriat udah jam 12.30 Batis, mau Sekolah Sore
Jalan-jalan-jalan Sampe Sampek ke Sekolah Pelajar udah
aduk udah Pulang ketumah meletakkan Baju Di Tempatnya
Dan Berda Berda kinnaja, Makan minum endok endok kelaw
engak nonton Tivi jadi Diang-Diang masuk rumah langsung
makan Piring Sendok cangkuk ke Pulangin ke Pak Bukaan
Kediamannya Pak Piring Diwarung Bate mandi udah mandi
habis mandi main ndp waktu ajak Wabah Soriat Kemmij
niti Soriat Soriat nentor ajak Bayar Ber Dondang Pulang
lajung main hp dia mak ipv mengabangin Pd Uda ya
Cinta Soga ini Tamat

hey **YOU** keep smile

No

Dyck

1. tentukanlah anatomi dan fisiologi pokok dari ciri-ciri manusia!
2. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem pencernaan manusia!
3. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem pernapasan manusia!
4. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem peredaran darah manusia!
5. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem ekskresi manusia!
6. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem reproduksi manusia!
7. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem gerak manusia!
8. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem endokrin manusia!
9. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem kekebalan manusia!
10. Jelaskan anatomi dan fisiologi sistem saraf manusia!



hello everybody

Na

☐ Nama = PiPiK

Organ Gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh makhluk hidup. Gerak bergerak apabila ada rangsangan yang menentu sebagian atau seluruh bagian tubuhnya. Gerak pada manusia dan hewan mengacu pada organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, memeluk, memegang, menggali, memanjat, betenang dan sebagainya. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan, alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kedua sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



(KEY) If you never try, you'll never know.

hey **YOU** keep smile

No

1999

5. bangun tidur ku terus mandi tidak lupa menggosok gigi habis mandi ku pakai baju setelah itu aku sarapan setelah itu aku berangkat ke sekolah setelah itu saya belajar main-main lonceng masuk kelas belajar lagi. Setelah itu lonceng isfifahat ~~kami~~ aku, Kila, Ilirang dan, Mintak Jambu setelah itu lonceng masuk lagi belajar lagi setelah itu lonceng Pulang teng, teng, beng. Kami Pulang tetapi Kami tidak langsung Pulang Kami sholat dulu di masjid nufu iman Kami untuk dulu baru sholat setelah sholat Kami langsung Pulang tiba di rumah saya melihat jam ~~beranti~~ ternyata sudah jam 13.00 setelah itu saya ganti baju setelah itu saya makan setelah makan saya menonton tivi lalu saya mandi untuk sekolah Arab setelah itu saya pergi ke sekolah arab saya mengaji setelah mengaji saya isfifahat setelah itu kami jalan ke masjid untuk sholat asar setelah sholat kami Pulang lagi ke sekolah arab setelah itu kami belajar akidah Ahlak setelah itu saya

Tamat

(KEY) Dare to be yourself

NAMA: AULIA RAMADANI

organ gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat didefinisikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang merangsang sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. organ gerak berfungsi untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memendang, menggerakkan, menahan, dan sebagainya.

organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem

gerak

Essay Test siklus I pertemuan pertama

1. Tentukanlah patanjala ide pokok dari cerita dibawah! jawab: salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak

2. Lengkapi teks dibawah berikut ini berdasarkan kata kunci yang telah disediakan!

3. Buatlah karangan cerita berdasarkan gambar dibawah yang telah diberi kata kunci oleh guru! jawab: mulut berfungsi untuk makan kaki berfungsi untuk berjalan, mata berfungsi untuk melihat, telinga berfungsi untuk mendengar, hidung berfungsi untuk berhidup

4. jawab: ide pokoknya organ

6. jawab: bangun tidur saya mandi pakai baju sekolah dan makan dan minum baru itu saya pergi sekolah. Sesampai di sekolah saya pegang tas dan menyapu lapangan. udah siap ya? saya masuk kelas baru itu guru masuk kelas dan belajar. Sesudah siap saya istirahat membeli jajan sama teman-teman saya. Sesudah makan kami main-main di luar meminjam jambu di belakang rumah bapak mertua. itu kami menaruh anak kelas empat main bola kasti di lapangan baru itu. Loncat kami masuk kelas kami belajar organ gerak manusia dan hewan kami. Sesudah siap belajar kami istirahat di luar kami main, sesudah main kami masuk kelas dan belajar mtk baru itu kami pulang.

Nama: Zihan Zita

Date:

Orhan: Gerak manusia dan hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat didefinisikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang berurusan dengan sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, memencat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki persamaan. Alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

1. tentukan paragraf ide pokok dari cerita di bawah!
2. lengkapi teks dibawah berikut ini berdasarkan

Date:

Kemudian saya pun istirahat karena lonceng sudah berbunyi dan saya pun pergi beli bahan di kantin. Setelah saya makan, saya pun main-main dengan teman saya setelah beberapa menit saya pun masuk ke kelas karena sudah waktunya masuk di dalam kelas saya mengambal dengan teman saya dan setelah itu lonceng pulang pun tiba. Pas sebelum pulang saya ke masjid bersama teman-teman saya dan saya berwudhu dan sholat setelah sholat saya baru pulang sesampai di rumah saya ganti baju dan saya pun mau main? tiba-tiba saya di suru ibu saya makan dan saya makan dahulu. Setelah saya siap makan barulah saya diijin kan oleh ibu saya main? dan saya pun pergi main? dengan teman saya.

Tamat:

Date:

Sguk

4. Tentukanlah ide pokok dari cerita yang kamu karang!
5. tulislah suatu cerita tentang kegiatan kamu mulai dari bangun tidur sampai pulang sekolah!

Jawab:

4. seorang anak yang sedang menceritakan organ-organ tubuh kita.

5. pagi telah tiba, setelah saya bangun tidur saya langsung merapikan tempat tidur saya setelah saya merapikan tempat tidur saya langsung mandi. Setelah mandi saya memakai baju seragam sekolah dan setelah saya memakai seragam sekolah saya sarapan pagi dan selesai sarapan pagi saya pergi sekolah dan tidak lupa saya menaruh uang saku dengan ibu saya dan saya berangkat sekolah sesampainya di sekolah saya menepu halaman sekolah dan tiba-tiba lonceng pun berbunyi saya pun masuk ke sekolah dan beberapa saat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4150 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

/2 Juli 2024

Yth. Kepala SD Negeri 118182 Bandar Rukun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Hafsa Sonang Munthe
NIM : 2020500257
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep (*Completed and Concepty Sentence*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun Kabupaten Labuhanbatu Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 118182 BANDAR RUKUN

Lorong Bandar Rukun No..... TELP :0624 -
NPSN : 10204963 Kode Pos : 21452 Email : sdn118182bandarrukun@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/063/SD/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 118182 Bandar Rukun,
Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : HAFSAH SONANG MUNTHE
NIM : 2020500257
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 118182 Bandar Rukun, pada tanggal 12 Juli s/d
23 Agustus 2024 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan Skripsi dengan judul "**Upaya
Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode Kalimat Lengkap dan Konsep
(Completed and Concepy Sentence) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 118182 Bandar Rukun
Kabupaten Labuhanbatu Utara**".

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Rukun, 23 Agustus 2024

Plt. Kepala Sekolah

SD Negeri 118182 Bandar Rukun



DIANA SYAFITRI, S.Pd

NIP. 19870717 201903 2 008